EDISI VI / APRIL 2015

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA

DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA



BERGANDENG TANGAN MENANGKAL ISIS

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri











Foto Cover:

KH Zaenuddin Djazuli Pengasuh Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kediri dengan AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si Kapolres Kediri Kota |

Foto: Imam Mubaroq

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



GEREKAN RIIL BERSAMA SALING MEMBAHU MENANGKAL ISIS

HALAMAN 05



“Menjadi Kontingen Yang Terbaik di Dunia”

HALAMAN 10



Dor, 6 Pelaku Curat Antar Provinsi Dilumpuhkan

HALAMAN 12



Polisi dan TNI Amankan Puluhan Kardus

HALAMAN 13



Aiptu Agung Sukojo
Anggota Polsek Grogol yang Hobi Menggambar Karikatur

HALAMAN 18

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

Salam Sapa

Bergandeng Tangan Menangkal ISIS di Kediri



ilustrasi: **fickhri**/ploso

“Kita membuat action plan salah satunya melakukan seefektif mungkin dalam pencegahan dan penyebaran ISIS di Kediri Kota”

AKBP **Bambang Widjanarko Baiin,** S.IK, M.Si

Saya masih ingat ketika video Conference Wakapolri Komjen Badrodin Haiti usai dilantik menjadi Plt.Kapolri, beliau menyampaikan pidato membahas 8 butir quick wins yang salah satuya berkaitan dengan deradikalisasi.

Bahwa pemerintah dan Polri serius dalam menghadapi bahaya ISIS yg sudah melibatkan masyarakat Indonesia.

Kemudian hal tersebut dijabarkan dalam telegaram Kapolda Jatim Nomer : STR/192/III/2015 .Direktorat Intelkam menyatakan kita harus mencegah dan mengantisiapasi terhadap kelompok radikal khususnya yang mendukung ISIS.

Kita membuat action plan salah satunya melakukan seefektif mungkin dalam pencegahan dan penyebaran ISIS di Kediri Kota.

Sebab UU yang menjadi dasar pencegahan ISIS ini masih digodok, kita belum memiliki payung hukum.Langkah preemtif dan preventif yang kita ambil.

Mengefektifkan posisi tiga pilar untuk melakukan sosialisasi kepada tokoh agama yang kemudian diteruskan pada umatnya tentang bahaya ISIS adalah upaya kita. Kita harus bergandeng tangan menangkal ISIS di Kediri

Karena ISIS itu sifatnya memaksa untuk bertindak melakukan kekerasan, demi terwujudnya negara Islam di dunia yang tersentral di Irak dan Syria.

Secara resmi pemerintah melarang, di Polres Kediri Kota terus berperan aktif menangkal masuknya ISIS. TNI, MUI, Kesbangpol dan Forum Komunikasi antar umat beragama adalah mitra kita untuk bersama-sama menjaga keamanan di Kota Kediri. (***)



GEREKAN RIIL BERSAMA SALING MEMBAHU MENANGKAL ISIS

BD-Kediri Kota – Ancaman ISIS bagi Indonesia membuat semua pihak "siaga" tak terkecuali aparat kemanan baik Polri dan TNI. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka "penggembosan" ISIS masuk di Indonesia, salah satunya seperti yang dilakukan Sat Binmas Polres Kediri Kota dengan kegiatan sambang.

Kegiatan sambang dilakukan kepada para pemegang kebijakan mulai tokoh daerah, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Hingga akhir Maret sedikitnya sudah 20 tokoh yang telah didatangi untuk melakukan sinergi dengan aparat kepolisian.

"Pertama kita berkoordinasi dengan Kakandepag, MUI dan Kesbang. Akhirnya terbentuklah sinergitas Polres Kediri dan dilanjutkan sambang silaturohmi secara berkala dan setiap minggu. Sambil menitipkan kamtibmas, saling bahu membahu menitipkan bahaya ISIS. Selain itu melalui tiga pilar setiap safari Jumat kita juga menitipkan pesan kepada para khotib," kata AKP Sumilih, Kasat Binmas Polres Kediri Kota.

Langkah pre-emtif tidak hanya dilakukan Sat Binmas, Subden 1 Den C Pelopor Satbrimobda Polda Jatim di Kediri juga menggelar sosialisasi diantaranya di Pondok Pesantren Wali Baroakah (LDII, Pusat di Kediri). Ratusan santri mengikuti sosialisasi tentang bahaya ISIS dan cara menangkalnya di Kota Kediri, Kamis (2/4).

Menurut Wadanki Subden 1 Den C Pelopor Satbrimobda Polda Jatim di Kediri, Iptu Sukadi sosialisasi ini dalam rangka memberikan wawasan revolusi mental santri dalam rangka menangkal ISIS dan gerakan anti Pancasila.

" Pesantren Wali Barokah /LDII ini adalah mitra kerja Brimob dan selama ini sangat membantu terhadap penyebaran informasi. Oleh karena itu kita adakan kegiatan ini," kata Iptu Sukadi.

Disinggung apakah ISIS sudah tercium di Kota Kediri hingga melakukan sosialisasi ke pondok pesantren ? "Sejauh ini pantauan ISIS belum ada di wilayah Kota Kediri, Insya Allah Kediri aman. Kenapa aman, sebab di Kota Kediri memiliki Forum Komunikasi Antar Umar Beragama dan Paguyuban Antar Umat Beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Kediri yang terjalin dengan baik"terangnya.

Sukadi menegaskan tugas pencegahan dan tangkal ini juga menjadi tugas "pasukan elit" kepolisian yakni Brimob," Tidak hanya ke pesantren saja tetapi juga akan kita lakkan penyuluhan ke sekolah, pengangguran,, anak-anak punk dan lain sebagainya," tuturnya. **(***)**







Forkompimda, Elemen Masyarakat Kota Kediri Menolak ISIS Masuk Kota Kediri

Sejak Jumat 15 Agustus 2014 lalu Forkompimda, tokoh agama dan kepercayaan dan seluruh elemen masyarakat Kota Kediri telah menolak gerakan ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) masuk ke Kota Kediri.

Penolakan itu sebagai langkah awal untuk mempersempit gerakan ISIS. Bahkan saat itu Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar janji akan segera mengeluarkan peraturan walikota (Perwali) terkait pelarangan gerakan ISIS di Kota Kediri.

"Semua elemen masyarakat Kota Kediri menolak keberadaan ISIS," kata Abdullah Abu Bakar saat deklarasi penolakan ISIS di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota pada Jumat, 15 Agustus 2014 lalu.

Masih menurut Abu Bakar, sudah jelas keberadaan ISIS bertentangan dengan dasar negara Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika dan NKR. Kedua berpedoman pada ajaran Islam yang tidak mengajarkan kekerasan.

Abu Bakar kembali menegaskan, jika ISIS di Kota Kediri hingga saat ini belum ada gerakan atau anggotannya. Namun demikian pihaknya tetap waspada dan tetap melakukan kerjasama dengan TNI, Polri untuk memantau wilayah yang hanya terdiri dari tiga kecamatan ini.

"Untuk menindak lanjuti deklarasi nantinya secara teknis akan dilakukan pembinaaan terhadap warga maupun siswa agar waspada terhadap gerakan ISIS" pungkasnya.

Polri dalam hal ini Sat Binmas Polres Kediri Kota pada Februari 2015 lalu menindaklanjuti deklarasi penolakan ISIS dengan menggelar Sinergitas Mencegah Radikalisasi

Tindaklanjut ini juga dalam rangka melaksanakan program Polri 8 Quick Wins yang disampaikan Wakapolri Komjen Pol Badrodin Haiti, dimana leading sector di lapangan adalah Sat Binmas

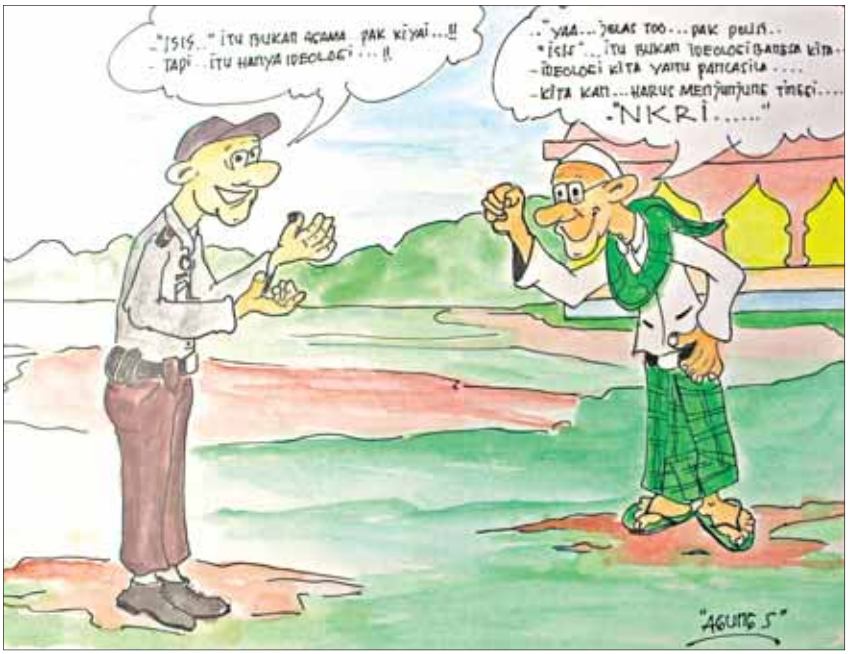
Langkah preventif ini, sebagai upaya agar tidak sampai terjadi upaya penggantian ediologi Pancasila.



"Kegiatan yang melibatkan Kemenag, Kesbanglinmas dan MUI ini dalam rangka sinergitas penerapan butir pertama quick wins yakni penertiban dan penegakan hukum bagi organisasi radikal dan anti Pancasila. Sekaligus butir keempat yakni

"Sasaran giat ini juga masyarakat di tingkat RT/RW sebagai respon melatih sensitifitas warga masyarakat terhadap lingkungan agar lebih peduli terhadap situasi berkembang," tandas Sumilih.

Selain itu sosialiasi juga dilakukan di



Pembentukan dan pengefektifan satgas Ops Polri kontra radikal dan deradikalisasi (khusus ISIS)," kata Kasat Binmas Polres Kediri Kota AKP Sumilih

Ditambahkan Sumilih selain upaya pencegahan dengan melibatkan stakeholder, pihaknya bekerjasama dengan Sat Intelkam juga terjun langsung kepada tokoh agama, tokoh masyarakat dan RT/RW dengan melibatkan tiga pilar (Babinkamtibmas, Babinsa dan Kepala Kelurahan).

tempat kos di Kota Kediri, masalah keamanan yang ditimbulkan di tempat kos di Kota Kediri membuat Sat Binmas Polres Kediri Kota menggandeng Satpol PP Pemkot Kediri dalam penertiban.

Salah satunya yang dilakukan pada Senin malam (6/4) di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota digelar "Sinergitas Polres Kediri Kota dengan Satpol PP Dalam Rangka Penertiban Rumah Kos se-Kota Kediri".

"Acara ini adalah sinergitas dalam harkamtibmas yang melibatkan Satpol PP dengan pemilik/pengusaha kos se-Kota Kediri. Langkah ini kita lakukan karena sering sering terjadi pencurian di tempat kos, menjadi tempat mesum yang berdampak pada lingkungan menjadi tidak tertib dan yang paling fatal dijadikan tempat transaksi narkoba dan bisa juga dijadikan tempat konsulidasi radikalisasi.," kata AKP Sumilih Kasat Binmas Polres Kediri Kota.

Salah satu ulama sepuh di Jawa Timur, KH Zainuddin Djazuli pengasuh Ponpes Al-Falah Ploso Mojo Kediri Jawa timur menyatakan sangat mendukung langkah kepolisian dengan upaya cegah tangkal.

"Kita sangat mendukung langkah pencegahan dan manangkal ISIS di Kediri. Alhamdulillah sampai sekarang di Ploso tidak ada ISIS . Malah umumnya yang ikut ISIS kebanyakan dari orang-orang yang berpendidikan dan memiliki pandangan bahwa itu adalah paham yang baru, paham yang modern. Dan biasanya yang modern itu biasanya dianggap baik terus diikuti. ISIS sangat berbahaya. Dan saya sudah menghimbau kepada para santri agar tidak percaya pada ISIS," kata Kiai Din panggilan akrab KH. Zainuddin Djazuli.

Dicontohkannya selama ini penyaringan santri baru di Ponpes Al-Falah Ploso cukup ketat, mulai surat pindah dan lain sebagainya. Hal tersebut disampaikan Gus Iffatullathoif, yang juga pengasuh Ponpes Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

"Insya Allah sudah 100 persen aman. Sebab di pesantren ini pendidikan akhlak adalah yang nomer satu. Selain itu penekanan kepahaman masalah keTauhidan, Insya Allah bisa dipertanggungjawabkan.Jadi salah besar jika beranggapan bahwa pesantren salaf yang memiliki faham Ahlusunnah Wal Jama'ah sebagai sarang teroris," tegasnya. **(BD-1)**

'Jangan anggap remeh perkembangan ISIS di Indonesia'

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo mengatakan, perkembangan dinamika nasional internasional dewasa ini perlu dicermati. Sebab, perkembangan lingkungan strategis global ke depan akan semakin kompleks dan intensif mendorong pergeseran dimensi ancaman di berbagai kawasan mulai dari ideologi dan kepentingan ekonomi negara besar.

Untuk itu, kata Tjahjo, perlu dibuat tim guna menjaga stabilitas dalam negeri, misalnya dari ancaman Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS)

"Pembentukan Tim Terpadu dari pusat sampai daerah dan rencana aksi yang bersifat silent harus dilaksanakan guna mewujudkan stabilitas dan kondisi sosial, hukum keamanan dalam negeri yang kondusif. Hal ini penting guna antisipasi penanganan konflik sosial termasuk pencegahan paham radikal/ terorisme yang mulai merasuk di semua elemen masyarakat," kata Tjahjo kepada wartawan di Jakarta, Rabu (1/4).

Ditambahkan Tjahjo hal ini harus serius diantisipasi karena akan berpotensi timbulnya ancaman ke depan sebagai bangsa. Seperti aksi teror, radikalisme, kekerasan bersenjata, sengketa teritorial, cyber crime.

"Negara, pemerintah pusat dan daerah sebagai kata kuncinya dengan Forkompinda memang harus tegas tingkat koordinasi dan harus solid terjaga serta deteksi dini harus diperkuat," imbuhnya.

Selain itu, kata dia, negara harus hadir untuk melindungi warganya dari gerakan ISIS. Semua pemangku pemerintahan di Indonesia tentunya harus mencermati hijrahnya WNI ke negara-negara luar.

"Harus diantisipasi karena pola pola radikal dan gerakan terorisme semakin mempola dengan berbagai aksi, aspek pencegahan dan deteksi yang harus diantisipasi serius," terang Tjahjo.

Contoh tentang dukungan terhadap Negara Islam Irak dan Syam (ISIS) mulai ramai. Sokongan itu mendapat

sorotan media ketika ratusan muslim di Solo, Jawa Tengah, melakukan sumpah setia alias baiat atas pemimpin ISIS Abu Bakar al-Baghdadi.

Dukungan itu diprakarsai oleh penasihat Forum Pendukung Daulah Islamiyah ustaz Afif Abdul Majid.

Detasemen Khusus 88 Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia dengan Sub Direktorat Kejahatan dan Kekerasan Kepolisian Daerah Metro Jaya akhirnya menangkap Ustadz Afif.

Dalam catatan kepolisian, dia merupakan salah satu pendana latihan teroris di Aceh empat tahun lalu. Dia juga pernah berlatih berperang di Suriah.

Membanjirnya sokongan terhadap ISIS di Indonesia menjadi kewaspadaan bersama. Apalagi di bulan Maret 2015 Detasemen 88 Antiteror telah manangkap terduga ISIS yakni di Malang dan Tulungagung.

Pengamat terorisme asal Universitas Indonesia (UI), Nasir Abbas mengatakan, Pemerintah Indonesia diharapkan jangan menganggap remeh gerakan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS), yang sudah berhasil menyebarkan pahamnya di negara ini, bahkan mengajak sejumlah warga negara Indonesia untuk bergabung bersama gerakan mereka secara ideologis.

Nasir juga meminta agar pemerintah selalu mewaspadai masih banyaknya kelompok-kelompok, yang masih bersikeras menginginkan agar Indonesia menjadi negara Islam.

“ISIS tidak hanya berhasil mengajak individu dalam melancarkan aksi jihad, tapi juga sudah berhasil mengajak keluarga-keluarga di Indonesia. Dan jika ISIS sudah berhasil mengajak keluarga dengan iming-iming kesejahteraan dan surga, maka bisa dibilang ISIS kian sukses secara ideologi,” kata Nasir dalam diskusi Badan Nasional Penangulangan Terorisme yang bertajuk “Bincang Damai”, di kawasan Cikini,Jakarta Pusat, Kamis (19/3).

Nasir menjelaskan, tertangkapnya 16 WNI oleh otoritas Turki, merupakan bukti bahayanya potensi para WNI yang ingin melakukan jihad ala mereka ke Suriah, jika mereka nantinya kembali ke tanah air.

Mantan petinggi Jamaah Islamiah ini juga menegaskan, selain melalui Turki, ternyata banyak juga WNI beserta keluarganya yang berpura-pura berangkat umroh, namun melanjutkan perjalanannya ke Suriah atau Irak.

“10 tahun lagi, mereka yang sudah berhasil ke Irak atau Syam pasti kangen sama kampungnya Indonesia. Akhirnya mereka bergerak untuk selamatkan Indonesia dan menjadikannya negara Islam. Ini sangat mungkin terjadi,” kata Nasir.

“Sejak NKRI berdiri sampai hari ini, masih ada banyak kelompok yang ingin agar Indonesia menjadi negara Islam. Salah satu yang dilakukan mereka adalah melemahkan pemerintahan Indonesia, agar terjadi chaos dan krisis ekonomi, sehingga peluang mereka dalam menyebarkan gerakannya juga semakin terbuka,” pungkasnya. **(BD-1 / dari berbagai sumber)**

Tanggapan Tokoh Agama Tentang ISIS

Romo KH Abdul Latif Majid Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri

ISIS adalah penjelmaan gerakan yang telah lalu, dan sistem perjuangan itu sudah tidak saatnya lagi dipakai. Perjuangan itu terus dinamis, maka sistem itu kurang cocok jika digunakan sekarang, apalagi untuk kultur Indonesia, saya pribadi juga kurang sepandangan, ISIS itu diterapkan apalagi di Indonesia. **(BD-1)**





KH. Zaenuddin Djazuli, Pengasuh Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kediri

Kalau saya memandang ISIS itu pemberontak, dia buatan Amerika. Dia berjuang berkedok Islam tapi sebenarnya bukan Islam dan tidak sesuai dengan ajaran Islam.Tidak begitu cara Islam, Islam itu sangat toleransi . (BD-1)

KH Nurul Huda Djazuli, Pengasuh Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kediri

Semua pesantren miliknya NU tidak setuju dengan adanya ISIS atau gerakan pemberontakan yang lain. Tidak dari dulu, hingga sekarang juga tidak setuju dengan aksi radikal. Contohnya DI TII, sangat tidak baik dan bertentangan dengan ajaran Islam. Dan yang perlu diketahui semuanya bahwa yang namanya terorisme sangat tidak direstui oleh agama Islam apapun alasanya. **(BD-1)**





H. Sunarto M.Si Pimpinan Pusat Pesantren Wali Barokah / LDII Kedriri,

Kami memberikan pengajaran yang benar, sebab saat ini banyak yang salah dalam pemaknaan jihad yang di salah tafsirkan. Bagi kami yang di pesantren, makna jihad tidak sekedar berperang, seperti yang kelompok ISIS dengungkan. Akan tetapi lebih pada upaya bagaimana agar bisa mengendalikan diri dengan sebaik-baiknya. **(BD-1)**

Ustadz Bustanul Arifin , Da'i Kamtibmas Polres Kediri Kota

Perlu Terus Menumbuhkan Cinta Tanah Air

ISIS adalah merupakan bentuk organisasi yang merusak moral bangsa Indonesia, yang menimbulkan ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan para ulama dan menganggap semua salah.



Oleh karena itu generasi muda harus diberi arahan agar senantiasa mempunyai rasa tanggungjawab mempertahankan kedaulatan NKRI dan ajaran agama masing-masing.

"Perlu sekali terus menumbuhkembangkan cinta tanah air, karena cinta tanah air itu merupakan bagian daripada iman, bukan malah merusak dengan faham dan ediologi yang salah," jelasnya . **(BD-1)**

Pdt. Dr. Timotius Kabul, MA

Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja Kota Kediri

Jangan Terpancing Propaganda

Semua aliran agama mengajarkan dua hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap manusia di dunia ini, diantaranya, Pertama : cinta kepada Allah dan menjalankan kewajibannya. Kedua : mencintai sesama kita seperti mencintai dirinya sendiri. Jika kedua hal ini dilakukan dengan baik maka terjalinnya harmonisasi dan kehidupan antar umat beragama dengan baik. Didunia ini agama tidak pernah mengajarkan untuk memusuhi melainkan untuk mengasihi. Bukan untuk menjauhi melainkan untuk menerima orang lain sebagaimana adanya.

Demikian juga ajaran agama kristen menganjurka kepada tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya.

Di sela-sela masyarakat dunia melihat kekejaman ISIS yang di beritakan melalui media cetak maupun elektronik dan di Indonesia dikejutkan dengan munculnya video ajakan untuk berjihad dan provokasi itu menarik sejumlah kalangan di Indonesia terpancing untuk bergabung dengan ISIS (Islamic State of Iraq and Syria atau Islamic State of Iraq and al-Sham) pimpinan Abu Bakr al-Baghdadi.

Beberapa video propaganda dukungan terhadap ISIS, pernyataan sumpah setia, serta foto maupun yang menunjukkan keberadaan orang-orang asal Indonesia



bersama kalangan ISIS telah mendorong BNPT, Kementerian Agama, dan beberapa pihak lain menyoroti dan memberikan pendapat tentang ISIS. Intinya adalah ISIS bertentangan dengan Pancasila.

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan bahwa gerakan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) atau Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS) bertentangan dengan dasar negara Pancasila. Gerakan ini merupakan paham radikal yang menggunakan kekerasan demi perjuangan mereka. "Ideologi ISIS bertentangan dengan Pancasila. Mengatakan Pancasila sebagai thogut (berhala) yang harus diperangi itu sudah amat kelewat batas," kata Lukman dalam keterangan pers yang diterima Kompas.com, Jumat (1/8/2014).

Kami menghimbau kepada semua kaum muda umat beragama, mari kita amalkan perbuatan baik seperti mengasihi itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!

Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai! Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang! **(BD-1)**



“Menjadi Kontingen Yang Terbaik di Dunia”

Kisah Inspiratif Kepala Satgas Formed Polisi Unit (FPU) – VI di Darfur Sudan

AKBP **Bambang Widjanarko Baiin**, S.IK, M.Si (Bagian-II)

Selasa 5 November 2013, menjelang keberangkatan ke Sudan, Kapolri Jendral Sutarman yang masih baru menjabat kurang lebih dua minggu mendapat masukan dari pasukan FPU-VI yang akan berangkat misi perdamaian ke Darfur, Sudan. Salah satu idenya adalah selama ini tidak ada tradisi pemberangkatan pasukan perdamain mewakili unsur polisi.

Hingga akhirnya, Kapolri Jendral Sutarman setuju ada tradisi pembaretan kepada Satgas Formed Polisi Unit (FPU) – VI dan itu dilaksanakan di Pantai Tanjung Pasir, Teluk Naga, Tangerang, Banten, pada Selasa (5/11). Seperti diketahui, Jendral Sutarman adalah mantan peace keeper (Pasukan Perdamaian PBB).

“Kapolri melakukan pembaretan terhadap kontingen saya, disitulah saya melihat perbedaan dengan FPU sebelumnya. Jadi orang melihat satu-satunya FPU yang diberangkatkan Kapolri dan diberikan pembaretan hanya FPU-VI yang saya pimpin,” kata AKBP Bambang Widjanarko, Kasatgas FPU-VI di Sudan yang kini menjabat sebagai Kapolres Kediri Kota.

Rasa bangga atas pembaretan tersebut ditambah doa-doa orang terkasih , akhirnya membawa peace keeper FPU-VI berangkat ke Sudan.

“Sesampai disana semua sesuai rencana, lokasi, prediksi alam cuaca dan tugas pokok. Kita cepat cepat menyesuikan dengan tupoksi,sejauh ini tidak ada hal yang beda dengan kontingen-kontingen sebelumnya. Kita lalui semua dengan baik hingga bulan Februari ,” ujar Bambang.

Suasana damai dan tenang berubah menjadi tegang tepatnya bulan April 2014. Saat itu terjadi penyergapan tentara kontingen dari Afrika Selatan oleh gerombolan pemberontak terhadap 44 orang yang sedang melaksanakan patroli jarak jauh pengawalan individual police officer.

“ 44 pucuk senjata dilucuti, empat mobil Toyota Land Cruiser itu dilucuti . Yang tinggal hanya dua APC (Armored Personel Cariers / mobil pengangkut personil lapis baja) itu saja untuk mereka kembali. Dua hari kemudian mereka dipanggil ke markas besar, di tempat saya bertugas . Akhirnya dalam waktu tiga bulan kontingen itu dipulangkan, karena dianggap tidak bisa melaksanakan mandat PBB. ,” ungkap Bambang.

Dari situ akhirnya UNAMID (Misi PBB-Uni Afrika di Darfur) memberlakukan ketentuan bahwa pasukan PBB yang ada di Sudan ini harus di refresh kembali untuk melaksanakan latihan. Walaupun sebenarnya hal tersebut amat tidak mungkin, apalagi melaksanakan latihan di medan tugas.

“ Tapi karena keadaan memaksa akhirnya UNAMID bekerjasama dengan Pemerintah Sudan meminta ijin dan akhirnya diberikan tempat untuk latihan. Tempat latihan ditentukan yakni di bukit El-Fashr yang jaraknya sekitar 15-20 km camp kami. Semua peace keeper dijadualkan latihan ditempat yang telah ditentukan, namun tak ada satupun yang berani datang ke tempat tersebut. Karena tempat tersebut tidak memungkinkan digunakan sebagai tempat latihan,” cerita Bambang pada Bhayangkara Dhahanapura.

Beberapa alasannya menolak datang ke tempat latihan antara lain pertama tempat latihan merupakan bukit yang penuh dengan batu hal tersebut sangat tidak aman untuk dijadikan latihan menembak. Kedua, HT jangkauan UNAMID tidak sampai ke lokasi latihan.Kettiga cuaca pada saat itu mencapau 48 derajad celcius dan yang keempat, lokasi latihan adalah tempat persembunyian para gerombolan pemberontak.

“**Empat hal ini sangat tidak mungkin dijadikan tempat latihan. Tetapi ada satu kontingen PBB dari UNAMID**









yang berani melaksanakan latihan, bahkan dari yang dijadualkan sehari bisa tiga hari, yaitu FPU Kontingen Indonesia VI yang saya pimpin," Ungkap Bambang dengan Bangga.

Masih menurut Bambang, kebanggan yang luar biasa bagi dirinya dan 140 anak buah yang ia bawa bisa berlatih dan melebihi jadual yang ditentukan.

" Itu yang menjadi kebanggan bagi kita,tiga hari kita latihan di tempat itu, ketakutan, kekhawatiran demi menjaga nama baik Indonesia kita pertaruhkan. Alhamdulillah dari hari pertama sampai ketiga tidak gangguan sedikitpun. Walaupun kita tahu kalau sampai terjadi sesuatu misalnya mati kita ya mati, kerena resikonya kontak senjata dan mati. Karena tujuanya menjaga perdamaian maka harus siap jiwa dan raga demi kemanusiaan," tuturnya.

Bambang tidak menampik, jika untuk bisa berlatih di bukit bukit El-Fashr sampai tiga hari , sebagai komandan dirinya harus meyakinkan anggotanya.

"Meyakinkan anggota gampang saja, pertama saya sampaikan di awal bahwa kita punya sarana kontak yang diberikan oleh Mabes Polri. Dan aturan dalam pra tugas itu sangat jelas, bahwa kita tidak hanya melaksanakan tugas, tetapi kita melakukan misi memberikan bantuan seperti beras,ATK, Al-Qur'an, alat sekolah, baju gamis, tikar kita kasih semua. Dan selalu saya sampaikan bahwa kita adalah negara yang bersaudara, karena kita sesama umat Muslim terbesar di dunia,"tuturnya.

Ditambahkan Bambang, secara tegas sebenarnya FPU-VI hanya menjalankan tugas sesuai tupoksinya saja yakni Turjawali (pengaturan, penjagaan patrol).

" Tetapi diluar amanat dari Mabes Polri, kita juga memberikan bantuan. Saya yakin dengan pemberian itu dan yakin 100 peren kalau mereka dibantu akan teringat dan juga tersampaikan kepada para pemberontak. Makanya dalam sejarah FPU-I 2008 sampai sekarang tidak ada kasus , namanya FPU tidak pernah ada korban bagi kontingen Indonesia," ungkapnya.

Tugas tambahan membantu itu menurut Bambang dibuat programnya oleh Pasimen (Perwira Seksi Administrasi,red) dan juga erwira rohani," Untuk setiap bulan kita memberikan bantuan dimana tempat daerah kita patrol dukungan anggaran dari Mabes Polri. Saya yakin,bahwa misi pemberian bantuan ini akan juga tersampaikan kepada para pemberontak, bahwa FPU VI ini membantu masyarakat," jelasnya.

Dicontohkan Bambang, karena sejarah sering memberikan bantuan maka FPU selalu diingat oleh warga Darfur Sudan ," Berkunjung ke masjid mana dan kita kumpulkan jadi satu dan kita kasih bantuan. Dan hal yang paling kita ingat adalah pada saat idhul Adha, kita bisa mengajak anggota saya untuk mengumpulkan dana kurban. Kita bisa beli 281 ekor kambing dan 22 ekor sapi kita berikan kepada para imam di pengungsian Abu Shouk E-Salam dan di kota El fasher, Darfur Sudan," tambahnya.

Keberhasilan membawa misi itu akhirnya peace keeper Indonesia diakui pasukan keamanan PBB sedunia dan menjadi tolak ukur peace keeper dunia.

" United Nation Development Programme (UNDP) yang pusatnya di New York selalu mengatakan sebagai barometer standart peace keeper kalau mau melihat ya Indonesia . Contoh, FPU tugasnya melakukan pengawalan/penjagaan UN Fasilitas dan UN Personil. Diluar kontingen Indonesia pada pengamanan UN personil keluar dari camp, mereka kadang tidak memakai helm, mengawal individual officer, magazine nya masih dikantongin. Kalau kita tidak, sangat disiplin.." pungkas Bambang **(BD-1, bersambung)**



Para pelaku dan barang bukti yang diamankan petugas.

Dor, 6 Pelaku Curat Antar Provinsi Dilumpuhkan

BD-Kediri Kota - Pelaku pencurian dengan pemberatan berhasil dilumpuhkan dengan timah panas oleh tim buser Reskrim Polres Kediri Kota, Kamis (2/4). Keenamnya digrebek saat berada di salah satu hotel di Kabupaten Blitar.

Menurut Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE ungkap kasus ini merupakan pengembangan dari 4 kasus yang terjadi di wilayah hukum Polres Kediri Kota yakni di Kecamatan Kota dan Pesantren dan pada kasus yang terakhir aksi mereka akhirnya bisa terungkap kurang dari 24 jam. Dimana dari aksi kejahatan mereka para korban mengalami kerugian hingga ratusan juta rupiah.

Keenam pelaku yang diamankan tersebut antara lain 1. Indriana (41)Jl. Pesantren Kec. Soreang Kota Bandung-2.Satrawi (34) Jl. Kalimat Baru III Gg. 7 No. 15 RT. 003 RW. 012 Kec. Pabean Cantikan Surabaya - 3. Minardi (43) Jl. Dupak Sumbermulyo Gg. I Kec. Bubutan Surabaya Utara - 4. Febriana Putra (43) Kampung Litik Kec. Goa Makasar - 5. Ari Alfiare (30) Jl. Banteng No. 13 Kec. Biring Sulawesi Selatan dan yang ke-6, Abdul Rohman, (26) Ds. Hindarit Kec. Loteng Bancur Daut NTB.

"Mereka ini adalah spesialis kasus pencurian dengan pemberatan antar provinsi, terutama spesialis membobol rumah kosong," kata Hendriyana.

Ditambahkan Hendriyana, modus yang dilakukan para pelaku adalah dengan cara menyamar sebagai petugas PLN," Mereka melakukan deteksi meteran rumah dan setelah melihat rumah korban kosong langsung melakukan aksinya," tambahnya.

Polisi hingga kini masih mengembangkan kasus yang diduga meliputi wilayah di Jawa.

Dari tangan pelaku petugas mengamankan barang bukti kejahatan antara lain 3 (tiga) stel baju PLN dan rompi, 1 (satu) buah alat meteran, seperangkat IT pendeteksi emas dan intan, perhiasan emas (cincin, kalung, gelang dan anting), 4 (empat) buah jam tangan, beberapa kartu ATM, 28 (dua puluh delapan) lembar uang Dollar, 1 (satu) buah obeng, 2 (dua) unit sepeda motor Honda Beat, 1 (satu) unit sepeda motor Yamaha Vega dan uang tunai ± 3 juta.

Sementara itu keterangan Kasat Reskrim Polres Kediri Kota, AKP I Made Yogi PU, keenam pelaku ditembak ketika berusaha melarikan diri dari hotel," Mreka kita buntuti mulai dari Kediri, Jombang, Surabaya, Malang hingga akhirnya ke Blitar. Bahkan salah satu tersangka ada yang kita grebek sedang bercinta dengan PSK," kata I Made Yogi **(BD-1)**







Polisi dan TNI Amankan Puluhan Kardus Pupuk Ilegal

Polkedirikota – Pabrik pupuk yang diduga illegal milik Yogi Prasetyo (40) yang terletak di Jalan Patimura, Kota Kediri Selasa siang (7/4) dirazia Unit Reskrim Polsek Kediri Kota, Polres Kediri Kota dan anggota TNI .

Dalam razia tersebut petugas mengamankan puluhan kardus pupuk siap jual. Selain itu juga diamankan beberapa peralatan yang digunakan dalam operasional

Kanit Reskrim Polsek Kediri Kota Iptu Widodo mengungkapkan razia ini dilakukan untuk menindak lanjuti keluhan masyarakat yang mengeluh limbah pabrik. Sebab lokasi pabrik berada di tengah kota yang padat penduduk.

“Razia ini dilakukan berdasarkan keluhan masyarakat mengenai limbah hasil produksi pupuk tersebut,” terang Iptu Widodo.

Pada saat razia penggrebegan di lokasi pabrik hanya tampak tiga orang pekerja sedang mengolah pupuk. Satu pekerja sedang menyelep bahan pupuk dan pekerja lainnya sedang menjemur pupuk.

Petugas kemudian menghentikan kegiatan ketiga pekerja tersebut karena ada informasi mereka tidak memiliki ijin usaha. Dan hal tersebut benar, ketika para pekerja diminta menunjukkan ijin pembuatan pupuk mereka tidak dapat menunjukkan. Dan akhirnya petugas membawannya ke Mapolsek Kediri Kota Jl.Brawijaya.

Dari razia tersebut tim gabungan berhasil mengamankan bahan baku pupuk seberti tepung tapioca, KNO3T ZPT, cairan pewarna 25 kg dan kaolin poder satu sak. Selain itu petugas juga mengamankan peralatan produksi seperti satu alat pengaduk, tiga alat slep, tiga unit alat filter.

Dari keterangan pekerja ini akhirnya petugas mengembangkan kasus ini. Dimana salah satu dari mereka mengaku kalau usaha ini milik Yogi warga Balowerti Kota Kediri.

Ketiganya juga mengaku jika pupuk yang sudah jadi dan dikemas di simpan di rumah Yogi. Akhirnya petugas mendatangi rumah Yogi namun yang bersangkutan tidak dirumah dan hanya ada penunggu rumahnya yang ada dan akhirnya dilakukan penggledahan dan mengamanan barang bukti yang disimpan di rumah Yogi yakni 89 kardus pupuk siap edar, 20 karung sodium sulphate anhydrous. Selain itu juga diamankan tujuh karung belerang, lima tumpuk kardus kosong dan satu set peralatan sablon.

Sementara itu Kasat Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP I Made Yogi PU mengungkapkan jika pupuk yang diproduksi Yogi diduga illegal “Pemilik pabrik belum berhasil diamankan, saat ini kita masih memintai keterangan ketiga pekerjannya,” terangnya. **(res)**

Operasi Penyergapan Pengedar Narkoba Kelas Kakap

Polres Kediri Kota Amankan 111.253 Butir Narkoba

BD-Kediri Kota Petugas Satuan Resort Narkoba (Satreskoba) Polres Kediri Kota terus melakukan upaya pemberantasan terhadap peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang. Satreskoba kembali mengamankan empat orang pengedar narkoba kelas kakap. Dari operasi penangkapan tersebut, petugas berhasil menyita ratusan ribu butir pil dobel L.

Empat orang tersangka yang berhasil diringkus masing-masing M. Alfon Tafsir (22) warga Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, M. Hendra (22) warga Kelurahan Ngadisimo, Kecamatan Kota Kediri, David Junaidi (30) warga Desa Jongbiru, Kecamatan Gampengejo dan Sugeng Pramono (23) warga Desa Paron, Kecamatan Gampengrejo. Dari tangan para tersangka, total barang bukti yang berhasil disita petugas sebanyak 111.253 butir LL.

Kasat Narkoba Polres Kediri Kota AKP Ridwan Sahara mengatakan, pengungkapan kasus peredaran narkoba yang melibatkan empat orang pengedar tersebut, berawal dari informasi masyarakat, apabila di sekitar pabrik rokok Gudang Garam Tbk Kediri, tepatnya di Kelurahan Dandangan, Kota Kediri terdapat dua orang yang sedang mengkonsumsi narkoba. Petugas kemudian melakukan penyelidikan.

“ Berawal dari informasi masyarakat, anggota yang berada di lapangan kemudian melakukan penyelidikan. Kami menemukan dua orang remaja berperilaku mencurigakan di sekitar pabrik rokok Gudang Garam. Mereka adalah M. Alfon Tafsir dan M. Hendra. Anggota langsung menghampiri keduanya,” ungkap AKP Ridwan Sahara dalam jumpa pers bersama sejumlah wartawan.

Petugas yang datang secara tiba-tiba membuat M. Alfon Tafsir dan M. Hendra kebingungan. Terlebih saat petugas menggeledah pakaiannya. Dari penggeledahan itu ditemukan barang bukti pil dobel L sebanyak 100 butir dari tangan. M. Alfon dan sebanyak 45 butir dari tangan Hendra. Keduanya kemudian digiring ke Mapolres Kediri Kota, guna dimintai keterangan.

Petugas lalu menginterogasi kedua tersangka. Mereka mengaku, mendapatkan barang terlarang itu dari David Junaidi. Tanpa menunggu lama, polisi bergerak mencari keberadaan David. Petugas kemudian menangkap David, setelah memancingnya keluar dengan umpan Alfon dan Hendra. David ditangkap di wilayah Desa Manukan, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.



AKP Ridwan Sahara (tengah) menunjukkan ribuan butir narkoba yang disita.

“ Kami menangkap David Junaidi di wilayah Desa Manukan, Kecamatan Banyakan. Dari penangkapan itu, kami menemukan barang bukti 1.108 butir pil dobel L dari tangannya. Ternyata tersangka mendapatkan narkoba dari Sugeng Pramono. Mereka melakukan transaksi dengan sistem ranjau. Berawal dari pengakuan David, akhirnya kita mampu melacak keberadaan Sugeng,” beber mantan Kapolsek Banyakan itu.

Selanjutnya petugas mencari keberadaan Sugeng Pramono. Melalui serangkaian penyelidikan, akhirnya petugas menangkapnya di sekitar Pasar Ngadisimo, Kota Kediri. Tersangka kemudian dibawa ke rumahnya di Desa Paron. Disana, polisi menggeledah rumah dan kamarnya. Ada sebanyak 110.000 butir pil dobel L berhasil ditemukan petugas dari kamar tersangka.

“ Beruntung barang itu belum jatuh ke tangan orang lain. Sebab, barang tersebut sudah siap edar. Apabila kita tidak bergerak cepat, mungkin sudah sampai ke tangan masyarakat Kota Kediri, dan kekhawatiran saya apabila sampai jatuh pada kalangan pelajar. Kami masih terus mengembangkan kasus ini,” kata AKP Ridwan Sahara.

Terpisah, Sugeng Pramono mengakui perbuatannya. Bisnis narkoba terpaksa ia lakukan karena ingin membantu ibunya, setelah ayahnya meninggal dunia. Sugeng mengaku, baru satu bulan terjun di dunia peredaran narkoba, khususnya pil dobel L. Sugeng mengaku, menyesali perbuatannya dan tidak akan mengulanginya lagi.

“ Baru satu bulan ini saya berani jual narkoba. Saya terdesak kebutuhan ekonomi. Ayah saya meninggal dunia, dan ibu bekerja seorang diri. Saya berjualan narkoba untuk membantu ibu mencukupi kebutuhan ekonomi,” aku Sugeng dengan nada lirih.

Sugeng mengaku, mendapat pasokan naskoba dari temannya berinisial KD asal luar Kota Kediri. Mereka biasanya bertransaksi dengan sistem ranjau. Sugeng memesan narkoba melalui komunikasi telepon. Setelah ia mentransfer uang ke rekening KD, seorang kurir mengirimkan barang yang dipesan pada tempat tertentu. Sugeng kemudian mengambilnya untuk diedarkan.

Sugeng mengedarkan narkoba dengan sistem eceran. Dari transaksi satu botol narkoba berisi 1.000 butir, dia mengambil untuk Rp 50 ribu. Selama ini, Sugeng mengedarkan narkoba ke teman-temannya dan tidak pernah ke kalangan pelajar. **(BD-2)**

Ringkus Dua Pengedar Sabu Dengan BB 14,6 Gram

BD-Kediri Kota – Perkembangan Kota Kediri tampaknya menjadi pangsa pasar peredaran narkoba. Hal ini terbukti dari penangkapan Satnarkoba Polres Kediri Kota terhadap pengedar sabu sabu. Petugas kembali meringkus dua pengedar dan mengamankan sabu sabu 42 paket sabu seberat 14,6 gram, Rabu (2/4).

Kedua tersangka tersebut adalah Dimas Niko (22) warga Jarak, Plosoklaten dan Vando Rangga (22) warga Sodo, Pakel, Tulungagung. Dari penangkapan Nico petugas mengamanka dua klip sabu seberat 0,6 gram. Sementara dari tangan Vando diamankan 40 klip seberat 14 gram.

Proses ungkap kasus ini berawal ketika tim buru sergap (buser) Satnarkoba mengamankan Niko. Sekitar pukul 17.30 lima orang polisi berpakaian preman mengamakan Niko di Jalan Veteran, Kelurahan Mojoroto, Tepatnya di depan sebuah mini market. Diduga sore itu tersangka hendak melakukan transaksi sabu.

"Anggota kami mendapat informasi jika tersangka merupakan pengedar sabu. Kita lakukan lidik dan kami mendapatkan bukti-bukti," tegas Kasat Narkoba AKP Ridwan Sahara, SH yang beberapa waktu lalu memperoleh peringkat ke-4 terbaik se-Jawa Timur dalam penanganan kasus narkoba.

Petugas bergerak cepat dan langsung mengamankan Niko. Untuk menguatakan dugaan tersebut, polisi melakukan penggeledahan di tubuh Nico. Hasilnya petugas menemukan satu klip sabu seberat 0,38 gram di saku celana. Selain itu Nico juga menyimpan satu klip sabu seberat 0,22 gram. Sabu tersebut disimpan di dalam dompetnya.

Niko langsung digiring ke Mapolresta untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Kepada petugas Nico bersikap kooperatif. Dia mengakui perbuatannya dan memberitahu jika sabu tersebut dibelinya dari Vando. Petugas memintannya untuk memberitahu dimana mereka bertransaksi dan dimana lokasinya.

"Saya beli dari Vando seberat 0,5 gram dengan harga Rp 700 ribu," ungkap Nico yang mengaku baru beli tiga kali dan dikonsumsi sendiri.

Kedua tersangka melakukan transaksi melalui pesan singkat dan barang langsung diambi di kos Nico, Kelurahan Tosaren, Pesantren. Mendapat keterangan tersebut petugas langsung melakukan pengembangan. Tak berselang lama petugas berhasil meringkus Vando.

Vando berdalih jika sabu tersebut dibeli dari orang yang tak dikenalnya di Jombang. Dia berdalih baru tiga kali melakukan traksaksi kepada orang tersebut. Pertama Vando membeli seberat dua gram dengan harga Rp 2,5 juta. Tampaknya 'bisnis' tersebut berjalan lancer dan Vando kembali memesan sabu seberat 5 gram dengan harga Rp 7,5 juta.

Dalam hitungan bulan Vando bisa menjual sabu tersebut dan mendapat keuntungan sekitar Rp 2 juta. Pria pengangguran ini terus mengembangkan 'bisnisnya' dan membeli sabu lebih banyak. Di pembelian berikutnya Vando membeli seberat 10 gram dengan harga Rp 11 juta.

Sepuluh gram sabu tersebut kemudian dibagi Vando menjadi tiga paket sebanyak 40 klip. Paket pertama dengan berat 0,8 gram sebanyak 6 klip. Kemudian paket seberat 0,15 gram sebanyak 17 klip dan paket seberat 0,07 gram sebanyak 17 klip.

"Saya jualnya dengan harga Rp 200 ribu untuk paket kecil; Rp 350 ribu untuk pekat sedang dan Rp 1,2 juta untuk paket besar," ungkap Vando.

Atas perbuatannya Nico dan Vando kini harus meringkus dibalik jeruji besi. Kedannya diancam dengan pasal 112 Undang-Undang No 35/2009 tentang narkotika. Ancaman hukuman minimal empat tahun penjara dan maksimal 12 tahun penjara. **(BD-3)**





Berhasil Ungkap Kasus Narkoba dan Pemalsuan SIM

6 Anggota Polres Kediri Kota Dapat Penghargaaan

BD-Kediri Kota- 6 Anggota Polres Kediri Kota dari Satuan Narkoba dan satuan lalu lintas mendapat penghargaan dari Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin dalam upacara 17-an di halaman Polres Kediri Kota, Selasa (17/3).

5 anggota Satnarkoba dianggap berhasil setelah mengamankan ratusan ribu pil jenis doubel L dari empat tersangka dan sementara satu anggota dari Satlantas berhasil ungkap pemalsuan sim B1.

Keenam anggota yang mendapat penghargaan tersebut antara lain, Aiptu Sulistyawan,Aiptu Didik Triadmaji,Bripka Candra Hermawan, SH, Brigadir M Fathan Suhud, S.Sos dan Briptu Mukodah, kelimanya anggota Satnarkoba.

Sedangkan Brigadir Margo Lelono, Banitturjawali Satlantas Polres Kediri Kota mendapat penghargaan setelah berhasil ungkap kasus pemalsuan B1 umum.

Dalam sambutanya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si berpesan agar anggota yang mendapat penghargaan tidak berpuas diri dengan apa yang telah diraih, namun tetap meningkatkan kinerjanya**. (BD-1)**





Tak Berijin, Tiga Panti Pijat Ditutup

BD-Kediri Kota - Pemkot Kediri akhirnya merealisasikan penutupan sejumlah panti pijat di Kota Kediri, Rabu (01/4). Total ada tiga panti pijat yang disegel dan ditutup oleh Satpol PP dan badan penanaman modal (BPM). Yaitu, Akeno Spa di Jl Kapten Tendean, Iin Pijat Shiatsu di Jl Penanggungan dan Bunga Bali Spa di Jl Suparjan Mangun Wijaya.

Sekitar pukul 13.30 tim gabungan dari BPM, Satpol PP dan kecamatan mendatangi Akeno Spa. Saat tim tiba di lokasi, pintu panti pijat itu dalam kondisi tutup. Spontan, petugas satpol PP langsung memasang rantai untuk menyegel. Rupanya, di dalam panti pijat ada seorang pria dan dua pemijat.

Melihat ada dua terapis yang da di dalam lokasi, petugas Satpol PP langsung meminta tanda tangan sejumlah berkas. “Panti pijatnya kami tutup dan disegel karena ada izin teknis yang belum dipenuhi,” kata Yuni Widiantoro, penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) Satpol PP saat mendatangi Akeno Spa.

Setelah terapis meninggalkan ruangan, Satpol segera memasang dua segel di pintu Akeno. Selanjutnya di pintu dipasang rantai khusus agar tak bisa dibuka. “Panti pijat bisa saja beroperasi lagi setelah melengkapi izin yang belum ada,” kata Kepala BPM Triono Kutut.

Setelah dari Akeno, tim menuju Iin Pijat Shiatsu di Jl Penanggungan. Ditempat tersebut tampak seorang pria masih pijat di salah satu ruangan. Seperti di Akeno, Yuni juga menyerahkan surat ke pengelola terkait penutupan panti pijat tersebut.

Empat terapis yang ada di sana diminta keluar sebelum disegel dan ditutup. Saat itulah sempat terjadi tarik ulur. Empat terapis yang semuanya asal Tulungagung itu mengaku tak punya kendaraan untuk pulang. Selanjutnya, Kutut menghubungi dinas sosial, tenaga kerja dan transmigrasi (dinsosnakertrans) untuk memulangkan mereka.

Jika Akeno langsung disegel dan dirantai pintunya, Satpol PP tidak merantai pintu panti pijat yang juga jadi tempat tinggal tersebut. Meski demikian, Yuni mengingatkan jika panti pijat hari ini tetap beroperasi mereka akan mengeluarkan Dedi yang memang tinggal disana. “Kami awasi terus,” tegas Yuni.

Terakhir, tim mendatangi Bunga Bali Spa di Jl Suparjan Mangun Wijaya. Seperti di dua tempat sebelumnya, panti pijat ini dipasang segel dan ditutup dengan rantai.

Kasi Trantib Satpol PP Nurkhamid mengatakan, penyegelan dan penutupan panti dilakukan karena perizinan panti-panti pijat tersebut tak lengkap. Yaitu, terkait izin teknis yang belum dikantongi. “Sebelumnya kami sudah mengirimkan surat peringatan,” kata Khamid.

Lebih lanjut Khamid mengatakan, selain menutup tiga panti pijat kemarin, pemkot juga mengirim surat peringatan pada enam panti pijat lainnya. Mayoritas izin panti pijat itu tak lengkap. Ada juga yang belum memiliki izin sama sekali. **(BD-3)**









Aiptu Agung Sukojo

Anggota Polsek Grogol yang Hobi Menggambar Karikatur

Polisi tidak melulu harus berhubungan dengan senjata, tersangka, maupun barang bukti. Seperti Aiptu Agung Sukojo misalnya. Dia bisa menuangkan kegemarannya menggambar untuk menunjang aktivitas dinasnya.

Mapolsek Grogol tampak lengang siang kemarin 21 Maret 2015. Jarum jam menunjuk pukul 15.00. Lima petugas sedang siaga berjaga. Di ruang sentra pelayanan kepolisian (SPK) yang berada paling depan markas polisi itu, seorang anggota berseragam dinas terlihat sibuk.

Uniknya, dia tidak sedang membersihkan senjata atau mengerjakan tugas kepolisian. Namun sesuatu yang lain. Itu terlihat dari meja kerjanya yang berserakan krayon berbagai macam warna. Perangkat lukis tersebut dia corat-coretkan di lembar buku gambar.

Selain krayon ada pula alat lukis untuk media cat air. Beberapa batang kuas dan pewarnanya. Lalu sejumlah pensil warna juga ada di sana. Ya, itulah aktivitas Aiptu Agung Sukojo, kepala SPK Polsek Grogol. Dia menggambar untuk mengisi waktu senggangnya. "Ini sedang menjalani hobi," ujarnya sembari tersenyum.

Walaupun sedang berbincang-bincang, krayon warna hijau di tangannya tampak bergerak lincah. Pria 43 tahun ini tidak terlihat canggung atau bingung saat memberikan warna. Tangannya terus memoles kertas putih di depannya dengan berbagai macam warna sehingga membentuk sebuah pola.

Pria yang biasa dipanggil Agung ini memang memiliki kegemaran menggambar. Dengan hobinya tersebut, semuanya menjadi terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Apalagi tugasnya di SPK mengharuskannya terus bersiaga.

"Kita kan pelayannya masyarakat. Harus siap menerima pengaduan kapan pun," ujar pria yang tinggal di Jalan Himalaya, Mojoroto, Kota Kediri ini.

Saat situasi aman kondusif, tidak banyak yang bisa dilakukan selain berjaga di ruang SPK. Ketika itulah terkadang rasa jenuh dan bosan datang. Namun dengan hobinya menggambar, Agung dapat memanfaatkan sehingga waktu itu tidak terbuang percuma.

"Saya corat-coret buku gambar, tiba-tiba saja jam piket sudah mau habis," tambahnya sambil tertawa.

Agung memang gemar menggambar sejak kecil. Saat bermain, bapak dua anak ini sering meminta kapur dan menggunakannya untuk menggambar di dinding rumah. Walaupun demikian orang tuanya tidak pernah memarahi. Tetapi justru memuji hasil gambaran pria asli Mojoroto ini. Itulah yang membuatnya semakin mencintai aktivitas gambar-menggambar.

Alumnus SMAK St. Agustinus Kota Kediri ini sempat bercerita tentang pegalamannya saat muda. Ketika itu, ada guru SMA-nya yang terkenal galak sedang marah-marah. Agung yang sedikit suntuk dengan kemarahan sang guru berusaha mengalihkan perhatian dengan menggambar.

Dia melukiskannya dalam bentuk karikatur. Setelah jam pelajaran berakhir, gambar guru itu pun selesai. Teman-teman yang melihat hasilnya menjadi terhibur dengan ekspresi lucu sang guru dalam gambar Agung.

"Lumayan menghibur mereka biar suntuknya nggak kelamaan," kenang suami Sri Mupangati ini.

Agung semakin hobi menggambar saat menjadi polisi. Apalagi saat ia harus piket atau berjaga di malam hari. "Biar bisa terus terjaga," akunya.

Banyak hal yang menjadi tema dan objek gambar Agung. Tetapi paling senang menggambar karikatur. Alasannya, melalui lukisan itu ia bisa mengkritik namun dengan nuansa jenaka. Sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain. **(BD-3)**





JELANG TUGAS DI PERBATASAN INDONESIA - MALAYSIA

POLRES KEDIRI KOTA BEKALI PRAJURIT TNI ANTI NARKOBA

BD-Kediri Kota - Bangsa Indonesia menyatakan perang terhadap narkoba. Banyak pelaku penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang yang telah dihukum berat, bahkan hingga hukuman mati. Untuk menekan peredaran narkoba internasional, ratusan prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) Batalyon Infanteri (Yonif) 521 Kediri yang dibekali ilmu anti narkoba.

Pembekalan diberikan oleh Satuan Narkoba Polres Kediri Kota. Sedangkan materi pembekalan tentang bagaimana mengenali ciri-ciri narkoba, modus operandi penyelundupan narkoba internasional, serta bagaimana cara mencegah dan menindak tegas terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba.

Kasat Narkoba Polres Kediri Kota AKP Ridwan Sahara mengatakan, narkoba merupakan atensi dari pemerintah yang harus diperangi bersama, termasuk para prajurit TNI.

" Dengan sosialisasi narkoba kepada prajurit TNI yang hendak bertugas di perbatasan, kami berharap dapat menekan sekaligus menindak pelaku penyelundup narkoba internasional. Sebab, tugas mereka nantinya ada di perbatasan," ujar AKP Ridwan Sahara

Terpisah Komandan Yonif 521 Mayor Infanteri S. Winarto mengatakan, berdasarkan informasi yang ia terima, trend penyelundupan narkoba dan bahan bakar minyak (BBM) di wilayah perbatasan sangat tinggi. Dengan adanya pembekalan mengenai narkoba, pihaknya sangat berharap bisa menambah pengetahuan anggota TNI

Sementara itu, menurut para anggota TNI, pembekalan tentang narkoba sangat penting bagi mereka. Sebab, ilmu tentang narkoba dari kesatuan TNI AD selama ini masih kurang. Selain itu, wilayah perbatasan yang akan dituju sebagai lokasi tugas nantinya dikenal sangat rawan terhadap aksi penyelundupan narkoba.

Untuk diketahui, sesuai rencana ada 350 orang prajurit TNI AD dari Yonif 521 Kediri yang akan dikirim ke Nunukan, Kalimantan Utara. Mereka akan ditugaskan dalam pengamanan wilayah perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Para prajurit akan bertugas selama 9 bulan dimulai, pada Mei 2015 dan berakhir pada Februari 2016 mendatang. **(BD-2)**







Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin saat silaturohim kepada pengasuh Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kediri , KH Zaenuddin Djazuli (Foto : Budi P /Humas)



Kunjungan kepada Romo Nung Gereja Puhsarang, Kecamatan Semen. (Foto : Binmas)



Kunjungan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin kepada pengasuh Ponpes Perjuangan Sholawat Wahidiyah Kedunglo KH. Romo KH Abdul Latif Majid (Foto : Budi P /Humas)



Kapolres AKBP Bambang W Baiin saat silaturohmi kepada Pengasuh PP Al Falah Putri Ploso Mojo Kediri, KH Nurul Huda Djazuli (Foto : Budi P /Humas)



Sinergitas Polres Kediri Kota dengan Satpol PP dalam pengamanan rumah kos di Kota Kediri (Foto : Binmas)



Supervisi penyerapan anggaran dan tindak lanjut program quick wins restra polri dan peningkaan type polsek serta pengecekan pembangunan (Foto : Budi P/Humas)





Tim bola voli putra (atas) dan Putri (kanan) Polres Kediri Kota dalam sebuah turnamen (Foto : Humas)



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Balin dan Dandim 0809 Kediri Kolonel (inf) Purnomosidi bersama perwira Polres Kediri Kota dalam sebuah acara di Brigif 16 Kediri
(Foto : Yuli H /Humas)



AKP Sumiyh Kasat Binmas Polres Kediri Kota saat diwawancarai Kapolda Jatim dan Kabaharkam Mabes Polri dalam giat pemantapan fungsi tiga pilar yang di laksanakan di Jombang
(Foto : Sat Binmas)



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Balin menyerahkan cinderamata kepada Koloel (Inf) Nefra Firdaus dan nyonya dalam acara pisah sambut Dan Brigif 16 (Foto : Humas)



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Balin beserta nyonya berfoto bersama Koloel (Inf) Nefra Firdaus dan nyonya dalam acara pisah sambut Dan Brigif 16 (Foto : Humas)



AKBP Bambang W Balin mengikuti giat tradisi pergantian Komandan Brigif 16 Kediri dengan melakukan jelajah alam (Foto : Yuli H /Humas)



Acara pisah sambut di Dan Brigif 16 dari Koloel (Inf) Nefra Firdaus kepada Kolonel (inf) Bambang Sujarwo (Foto



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Balin saat meninjau pembangunan Polsek Mojo Polres Kediri Kota (Foto : Budi P /Humas)



Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, menghadiri peresmian Forum Komunikasi Wartawan Kediri (FKWK) di Hotel Grand Surya Kediri (Foto : Budi P /Humas)



Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Balin latihan menembak di Brigif 16 Kediri dalam kegiatan latihan bersama
(Foto : Yuli H / Humas)



Ketua Cabang Bhyangkari Polres Kediri Kota, Ny Veronica Paruntu dengan jajaran Dishub , Satlantas Polres Kedri Kota dan TK Bhayangkari 42



Ketua Cabang Bhyangkari Polres Kediri Kota, Ny Veronica Paruntu, bersama Kasatlantas,Kadishub,KRI dan Kepala Sekolah



Ketua Cabang Bhyangkari Polres Kediri Kota, Ny Veronica Paruntu disambut siswa siswi TK Bhayangkari 42

Peresmian Taman Lalu Lintas TK Bhayangkari 42 Oleh Ketua Cabang Bhayangkari

BD – Kediri Kota- Secara resmi Ketua Cabang Bhayagkari Polres Kediri Kota Ny.Veronica Paruntu Senin (30/3) meresmikan taman lalu lintas di TK Bhayangkari 42 Jl. Ahmad Yani Kota Kediri. Peresmian taman lalu lintas ini kerjasama antara Bhayangkari Cabang Kediri dengan Satlantas Polres Kediri Kota dan Dinas Perhubungan Kota Kediri.

Hadir dalam peresmian taman lalu lintas ini selain Ketua Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota yakni Kepala Dinas Perhubungan Kota Kediri Ferry Djatmiko dan Kasatlantas Polres Kediri Kota AKP Eko P Sanosin.

Sriyani, S.Pd Kepala Sekolah TK Bhayangkari 42 dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Ketua Cabang Bhayangkari Kediri yang telah memberi perhatian kepada keberlangsungan pendidikan di TK Bhayangkari 42," Kami berharap bantuan ini tidak berhenti disini, sebab masih banyak fasilitas yang belum terpenuhi sebagai prasyarat akreditasi A," canda Sriyani menggoda Ketua Cabang Bhayangkari Kediri, Ny. Veronica Paruntu.

Sementara itu dalam sambutannya Ny Veronica Paruntu menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya taman lalu lintas di TK Bhayangkari 42 ini," Pelan-pelan ya bu Sriyani, mudah-mudahan bisa mewujudkan harapan ibu. Tidak lupa kami atas nama Ketua Cabang Bhayangkari mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Perhubungan dan Kasatlantas yang telah membantu mewujudkan taman lalu lintas ini," pungkasnya. (BD-1)





Pemeriksaan Kesehatan Berkala Anggota Polri dan PNS Polri Zona 3

BD-Kediri Kota - Ratusan anggota kepolisian Resort Kediri Kota mengikuti pemeriksaan berkala di gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Rabu (8/4).

Kegiatan ini merupakan program Biddokes Polda Jatim yang dilaksanakan selama setahun sekali.Menurut Aiptu Minarmi (PS) Paurkes Polres Kediri Kota meski pemeriksaan ini wajib namun jumlah peserta disesuaikan anggaran yang ada.

“Ada 225 anggota Polres Kediri Kota dan 60 anggota Brimob yang kita periksa hari ini,” kata Minarmi.

Ditambahkan Minarmi jika hasil tes kesehatan yang juga bagian dari Kesamamptaan ada yang menunjukkan indikasi penyakit yang berbahaya maka pihaknya langsung merekomendasi pada dokter yang ahli dibidangnya. **(BD-1)**

Polres Kediri Kota Gelar Tes Kesamaptaan Jasmani (TKJ)

BD-Kediri Kota - Polres Kediri Kota menggelar TKJ (Tes Kesamamptaan Jasmani) di Stadion Brawijaya Kota Kediri, Selasa (31/3). Kegiatan yang rutin dilaksanakan setahun dua kali ini diikuti oleh semua anggota Polres Kediri Kota.

“Kegiatan ini untuk mengukur sampai sejauh mana anggota itu masih mampu melaksanakan olah raga sesuai dengan ketentuan standart jasmani yang harus dimiliki anggota berdasarkan umur dan masih layak untuk diperkerjakan di organisasi Polri,” kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Andjar Setijaningrum, S.E

Dalam kegiatan ini Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin memimpin kegiatan ini sekaligus menjadi peserta TKJ. Tes Kesamaptaan Jasmani sendiri dilaksanakan selama 4 hari mulai tgl 30 Maret - 2 April 2015.

“Selain itu jg sebagai syarat utama untuk kenaikan pangkat anggota, TKJ teridi dari lari selama 12 menit menggelilingi lapangan berukuran 400 meter (Lapangan Brawijaya), pull up, situp, push up, sutle run (lari cepat/lari angka 8) kegiatan ini dipandu oleh instruktur Paur Lat IPDA Dedy Sukirno,” pungkas Kompol Andjar **(BD-1)**





Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, memimpin langsung Ops Simpatik Semeru 2015 (Foto : Yuli H / Humas)







Operasi Simpatik Semeru 2015

BD-Kediri Kota – Tanggal 1 -21 April 2015 secara resmi pemberlakuan Operasi Simpatik Semeru 2015. Apel gelar pasukan Operasi Simpatik Semeru 2015 digelar di halaman Mapolres Kediri Kota Jl.KDP Slamet 2 Kota Kediri dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin. S.IK, M.Si.

" Kegiatan yang kita lakukan ada pre- emtif, preventif sebanyak 80 persen sedangkan yang 20 persen penegakan hukum. Untuk preemtif akan kita lakukan dengan penyuluhan di sekolah-sekolah dan kampus. Sedangkan preventifnya dengan penjagaan dan pengaturan lalu lintas," kata Kasatlantas Polres Kediri Kota, AKP Eko P Sanosin.

Ditambahkan Eko, sedangkan penegakan hukum sebanyak 20 persen dilakukan dengan cara peneguran dan pemberian blanko teguran simpatik," Tilang akan kita berikan pada pelanggaran yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas," tambah Eko.

Sementara itu usai digelar apel, di depan Mako Mapolres Kediri Kota, langsung digelar ops lalu lintas para pengguna jalan yang melewati Jl.KDP Slamet Kota Kediri.

Operasi Simpatik Semeru 2015" yang dilaksanakan mulai 1-21 April 2015, telah menjerat dua anggota Polres Kediri Kota karena kedapatan tidak membawa surat kelengkapan kendaraan.

Kedua anggota polisi itu mengaku jika STNK kendaraanya ketinggalan saat dilakukan operasi di halaman Mako Mapolres Kediri Kota

" Tidak ada toleransi dan tetap kita tindak sesuai aturan yang berlaku dan ditangani langsung oleh Provos," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Sementara itu hingga pelaksanaan operasi Simpatik Semeru 2015 hingga hari ke-7 telah membuat beberapa gerakan kesadaran berlalu lintas yang dilakukan Satlantas Polres Kediri Kota

Rekap Ops Simpatik Semeru 2015 Polres Kediri Kota. Minggu I (1-7 April 2015)

Tilang.	: 99
Teguran	: 505
Lakka.	: 5
Mnggl Dunia	: 0
Luka Berat.	: 1
Luka Ringan	: 5
Kerugian Materi	: Rp4 jt.

Selain tindakan dengan menggelar operasi, giat yg lain berupa pre-emif dan preventif terus dilakukan. Antara lain memberi pemahaman sadar berlalu lintas di sekolah-sekolah, kelompok terorganisir maupun tidak terorganisir.

"Tukang ojek, sopir, tempat kursus semua kita beri pemahaman tentang kesadaran dan tertib berlalu lintas," kata AKP Eko P Sanosin, Kasat Lantas Polres Kediri Kota.

Selain pre-emtif ke instansi dan kelompok, ditambahkan Eko, kegiatan preventif yang dilaksanakan adalah Razia stasioner dengan mengedepankan tegoran simpatik.**(BD-1)**





Telat Bayar Pajak Kendaraan, Kini SAMSAT Kota Kediri Hadirkan Samsat Delivery

BD-Kediri Kota – Terus memberikan pelayanan yang terbaik, Samsat Kota Kediri meluncurkan inovasi baru dalam pelayanan masyarakat khususnya masyarakat Kota Kediri yakni Samsat Delivery . Program yang dilaksanakan kerjasaama dengan Dispenda, tujuannya melayani bagi wajib yang terlambat membayar pajak.

“Sasaran kita kepada mereka yang telat membayar pajak.untuk tiga kecamatan yang ada di Kota Kediri yakni Mojoroto, Kota dan Pesantren,” kata Iptu Dian Novita Pietersz Kaur Reg Ident Polres Kediri Kota.

Diatambahkan Dian, untuk jadual pelaksanaan samsat delivery dibagi per hari , misalnya senen ke Mojoroto, Selasa Kota dan Rabu ke pesantren,”Layanan ini free dengan tujuan untuk meminimalisir keterlambatan wajib pajak,” tambah Dian,

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dua personil telah disipkan yang berkeliling setiap hari yakni dari kepolisian dan dispenda ,” Dispenda mengurus soal pajak dan polisi yang yang mengesahkan notice pajak,” tambahnya.

Diakuii Dian, Samsat Delivery memang kurang kurang popular, oleh karena itu cara yang ia lakukan salah satunya dengan cara menghubungi wajib pajak dan kemudian ditindaklanjuti dengan terjun ke lapangan,” Namun kendalannya kadang pada nomer hand phone yang harus dihubungi yakni nomernya ganti , oleh karena itu kita terus melakukan update nomer hand phone. Kalaupun mentok kita akan datangi lagsung wajib pajaknya. Selain itu kita juga menyebar brosur di car free day setiap minggu dan pemberitahuan lewat radio,” pungkas Dian **(BD-1)**







Prisasti Watu Tulis Pohsarang Terancam

Oleh: **Imam Mubaroq, S.Sos.I**
Pengamat Sejarah di Kediri

Jika kita ke Pohsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri masih ada peninggalan bersejarah selain wisata religi Gereja Puhsarang. Peninggalan abad ke-10 itu adalah Watu Tulis Pohsarang atau yang memiliki nama asli Prasasti Lucem (lusem).

Prasasti ini terletak di lereng sebelah timur Gunung Wilis dan berada pada salah satu sisi Sungai Kedak, Desa Pohsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Kondisi prasasti ini masih sangat baik, menghadap ke arah barat laut. Prasasti Pohsarang bertuliskan huruf Kadiri Kwadrat (Kadiri Block Letter) dengan bahasa Jawa Kuna, dipahatkan pada sebuah batu alam utuh (Natuursteen).

Huruf Kadiri Kwadrat merupakan huruf spesifik yang hanya berasal dari "Masa Kadiri" dan tidak terdapat pada masa-masa Jawa Kuno lainnya. Prasasti ini terdiri dari 4 (empat) baris dengan bagian terpanjang 190 cm, sedangkan ukuran masing-masing 17 x 50 cm.

Isi Prasasti Pohsarang yang pernah dibaca oleh seorang epigraf bernama Prof. MM. Sukarto Kartoatmojo adalah:

"934 tewek ning hnu bineheraken da Mel samgat Lucem mpu Ghek sang apanji tepet i pananem boddhi waringin"

Artinya :
"Tahun 934 Saka (bertepatan 1012 M) batas patok jalan di luruskan oleh Samgat Lucem pu Ghek Sang Apanji Tepet dengan penanaman pohon beringin".

Hingga kini masih gelap di era siapa prasasti Lucem dibuat ? Sebab setelah masa pemerintahan Mpu Sindok ada masa gelap sampai pemerintahan Dharmawangsa Teguh. Dalam masa 70 tahun itu tercatat hanya tiga prasasti yang berangka tahun yang ditemukan.

Yaitu, prasasti Hara-Hara tahun 888 saka (966 M), prasasti Kawambang Kulwan tahun 913 saka (992 M) dan prasasti Lucem tahun 934 saka (1012-1013)

Prasasti Lucem (1012/1013 M.), menyebut peristiwa perbaikan jalan oleh Samgat Lucem pu Ghek (Lok) dan penanaman pohon beringin oleh Sang Apanji Tepet. Sementara Samgat sendiri jika diartikan dari bahasa Sanksekerta artinya adalah hakim

Peristiwa ini menggambarkan kepedualian penguasa terhadap kesejahteraan rakyatnya. Dalam Kitab Calon Arang disebutkan peristiwa penanaman pohon beringin di sepanjang jalan, agaknya dimaksudkan sebagai demi peneduh untuk kenyamanan para pengguna jalan.

Kitab yang disusun pada masa pemerintaha Raja Airlangga ini juga mengisahkan perintah Mpu Bharada pada muridnya untuk melakukan penghijauan dengan menanam pohon Angsoka, Nagasari, Melati, Gambir, Kembang Sepatu, dan Pacar Cina, di sekeliling pertapaan.

Selain untuk penghijauan, penanaman pohon bunga-bungaan tersebut juga ditujukan untuk kepentingan pemujaan seperti tersebut juga dalam prasasti Kanuruhan (935 M.) tentang anugerah tanah yang diterima oleh Sang Bulul guna menanam pohon bunga-bungaan untuk persembahan sesaji sebagai upaya memenuhi nazar menambah amal.

Secara tidak langsung, melalui aspek religi dan politis, masyarakat pada masa lampau juga mengenal pembatasan eksploitasi flora dan fauna.

Pengawasan terhadap terlaksananya ketetapan-ketetapan yang berkaitan dengan lingkungan pada masa lampau biasanya menjadi wewenang pejabat yang sesuai dengan bidangnya. Hal itu tampak melalui jabatan di tingkat desa, misalnya tuha buru (pengurus perburuan), hulair (pengurus irigasi), dan tuha alas (pengurus hutan). Bahkan pada masa Majapahit, untuk menghindari kerusakan lahan yang diakibatkan oleh hewan ternak, pemilik sawah atau lahan boleh mengikat hewan perusak itu.

Apabila sesuatu terjadi pada si hewan, pemilik sawah atau lahan wajib membayar sebesar harga hewan, sedangkan pemilik hewan diwajibkan membayar sebesar dua kali lipat nilai kerusakan tanaman di sawah atau lahan.

Kitab perundang-undangan pada masa itu juga memuat hukuman dan denda yang wajib dibayar oleh pemilik tanah yang menelantarkan lahan pertaniannya. Umumnya, sanksi yang dijatuhkan cukup berat.

Sesuai dengan prinsip Tri Hita Karana, manusia harus memperhatikan tiga unsur utama untuk mencapai kebahagiaan melalui keseimbangan hubungannya dengan Tuhan, sesamanya, dan dengan alam lingkungannya.

Jadi, merupakan hal yang wajar jika masyarakat periode Klasik di Indonesia, selain memiliki kepercayaan tentang bangunan suci, juga mengenal tempat suci yang berujud gunung, danau, sungai, dan tegalan.

Pada umumnya, masyarakat selalu melindungi tempat yang disucikan, dari kerusakan oleh alam maupun oleh manusia. Upaya seperti inilah yang pada dasarnya turut berperan pada terlaksananya pelestarian lingkungan, yang berdampak pada kesinambungan dan peningkatan kesejahteraan hidup manusia itu sendiri.

Namun sayang, kondisi prasasti Lucem terancam, penggalian pasir dan batu oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab di sekitar prasasti menjadikan prasati ini kini terancam roboh. Sebab posisinya berada di ketinggian sementara kiri kananya terus dieksploitasi.

*** dari berbagai sumber





Foto : Yuli H | Humas





Adventure Trail Gunung Kelud

BD-Kediri Kabupaten – Ribuan peserta adventure trail memadati areal Lereng Gunung Kelud, Minggu (22/3). Kegiatan exstream ini salah satunya diikuti Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin.

Kegiatan dalam rangka rangkaian Hari Jadi Kabupaten Kediri ke -1211 ini diikuti peserta adventure trail dari seluruh Jawa Timur.

Route yang ditempuh meliputi lereng Kelud di Kecamatan Ngancar hingga perkebunan Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Beberapa pejabat yang ikut dalam kegiatan ini antara Wabup Kediri Masykuri Ihsan (tuan rumah), Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Kapolres Kediri AKBP Erthel Stephan, Komandan Kodim 0809 Kediri Letkol (Inf) Purnomosidi, Wakapolres Kediri Kompol Hendriyana, Kasat Reskrim AKP I Made Yogi PU, Kasat Narkoba Ridwan Sahara. **(BD-1)**







AKBP **Erthel Stephan**, SH,SIK (kiri) dan AKBP **Bambang Widjanarko Baiin** , S.IK , M.Si

Sepak Bola Persahabatan, Tahan Imbang Polres Kediri

BD Kediri Kota -. Pertandingan sepak bola persahabatan antara Polres Kediri Kota dan Polres Kediri berakhir dengan skor imbang 2:2 (0 : 0). Pertandingan yang digelar di Stadion Brawijaya Kediri pada Kamis malam (18/3) menjadi pertandingan yang cukup seru semenjak wasit meniup peluit tanda dimulainya pertandingan.

Kedua kubu saling menyerang dengan pola permainan tinggi. Bahkan kadang terjadi benturan antara kedua kubu namun tidak sampai terjadi “tawuran”. Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin nomer punggung 10 bermain total sebagai striker. Dngan dukungan para kasat dan kabag Polres Kediri Kota .Tak mau kalah Kapolres Kediri AKBP Erthel Stephan beserta anak buahnya pun juga bermain tota. **(BD-1)**















“Upacara Tawur Kesanga Sehari Sebelum Nyepi Tahun Baru Saka 1937”

Fotografer : **Imam Mubaroq**











PROGRAM ANGKUTAN GRATIS PELAJAR UNTUK TEKAN KASUS KECELAKAAN

Untuk memudahkan pelajar pergi ke sekolah, Pemerintah Kota (Pemkot) Kediri meluncurkan "Program Angkutan Umum Gratis". Program baru tersebut juga bertujuan untuk menekan angka kecelakaan, khususnya yang menimpa kalangan pelajar.

Peluncuran program angkot gratis pelajar itu berlangsung di halaman Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo), tepatnya di Terminal Tamanan Kota Kediri. Kegiatan tersebut dihadiri oleh jajaran pejabat teras Pemkot Kediri, dan Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) Kota Kediri.

Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar mengatakan, pemkot memberikan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi pengelola Mobil Peumpang Umum (MPU) untuk melayani transportasi bagi pelajar berangkat dan pulang sekolah. Program tersebut bertujuan untuk menekan angka kecelakaan di jalan raya yang kerap menimpa pelajar

" Kami berharap para pelajar memanfaatkan program angkot gratis. Selain mengurangi angka kecelakaan lalu lintas juga untuk membantu meringankan beban orang tua terkait biaya transportasi anaknya menuju ke sekolah," ungkap Abdullah Abu Bakar.

Mas Abu, sapaannya juga meminta para pengelola angkutan kota memperbaiki pelayanan kepada penguna transportasi utamanya kalangan pelajar, agar para pelajar lebih mudah menuju sekolah.

Polres Kediri Kota mendukung program



angkot gratis untuk pelajar tersebut. Menurut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Wijanarko Bain, dengan program tersebut, angka kecelakaan lalu-lintas di Kota Kediri yang selama ini terbilang tinggi, dapat ditekan. Khususnya, kasus kecelakaan yang melibatkan pelajar yang mengendarai sepeda motor

" Prinsipnya kami sangat mengapresiasi program Pemerintah Kota Kediri angkot gratis untuk pelajar. Ini terobosan buat kami. Tahun 2014 di Kota Kediri, yang wilayahnya relatif kecil ini sudah terjadi 381 laka lantas. Dimana, 75 persen korbannya pelajar. Kita sangat berterima kasih dan mendukung. Tentunya, dengan program ini, laka lantas akan mengecil," ujar AKBP Bambang Wijanarko

Kapolres menambahkan, pihaknya sangat mendukung program angkot gratis untuk pelajar. Polres Kediri Kota akan mengamankan program ini, agar berjalan sukses.

Dalam program angkot gratis bagi pelajar Kota Kediri, Dishubkominfo menggandeng sekitar 50 unit MPU yang melayani empat trayek, dengan memberikan subsidi bbm berkisar enam sampai 10 liter.

MPU kota untuk pelajar beroperasi empat sampai lima kali pulang pergi (PP). Sedangkan trayek angkot gratis bagi pelajar ini meliputi LIN A untuk jurusan Kelurahan Rejomulyo-Selomangleng, LIN B melayani Desa Katang-Selomangleng, LIN G jurusan Pasar Bawang-Terminal Tamanan, dan LIN F dari Terminal Tamanan ke Pasar Banjaran Kota Kediri. **(BD-2)**







10 Ribu Umat Kristen Ikuti KKR Kesembuhan Ilahi di Lapangan Gajah Mada Pesantren

BD-Kediri Kota- Ribuan umat Nasrani se-eks-Karesidenan Kediri memenuhi Lapangan Gajah Mada Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Senin (16/3).

Puluhan ribu umat Nasrani mengikuti Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang dipimpin oleh Pdt. Dr.Ir.Niko Njotorahardja.

“ Acara ini adalah KKR Kesembuhan Ilahi, Mujizat masih ada. Pelaksanaka kegiatan adalah Kediri, tapi juga dihadiri umat Kristen se eks.Karesidenan Kediri yang jumlahnya mencapai 7 ribu - 10 ribu peserta,” kata Pendeta Dr. Timotius Kabul, MA yang juga Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja Kota Kediri.

Dalam kegiatan ini Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si akan memberikan sambutan khusus dan berbagi pengalaman dihadapan ribuan umat Nasrani. **(BD-1)**















Propam Polres Kediri Kota

Seksi Profesi dan Pengamanan adalah unsur pelaksana staf khusus polres yang berada dibawah kapolres. Seksi Propam bertugas menyelenggarakan pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan anggota polri, pembinaan disiplin dan tata tertib termasuk pengamanan internal (paminal) dalam rangka penegakan hukum dan pemuliaan profesi. Seksi Propam dipimpin oleh Kepala Seksi Propam disingkat kasi propam yang bertanggung jawab kepada kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari - hari dibawah kendali wakapolres. Kasi Propam dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh :

1. Kepala Sub Seksi Pengamanan Internal di singkat Kasubsi Paminal.
2. Kepala Sub Seksi Provos di singkat Kasubsi Provos.
3. Bintara Administrasi di singkat Bamin.

Unit Provos bertugas melaksanakan pembinaan disiplin personil Polsek, pemeliharaan ketertiban serta pengamanan internal dalam penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri dan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri;

Fungsi

- Pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri;
- Penegakan disiplin dan ketertiban personel Polsek;
- Pengamanan internal, dalam upaya penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri;
- Pelaksanaan pengawasan dan penilaian terhadap personel Polsek yang sedang dan telah menjalankan hukuman disiplin dan kode etik profesi;
- Pengusulan rehabilitasi personel Polsek yang telah melaksanakan hukuman berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian yang dilakukan.

Kegiatan

Melakukan pengamanan internal dalam rangka penegakan disiplin dan atau kode etik profesi Polri, pengusulan rehabilitasi personel Polsek yang telah melaksanakan hukuman berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian;

Melakukan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri, penegakan disiplin dan ketertiban personel Polsek, serta pelaksanaan pengawasan dan penilaian terhadap personel Polsek yang sedang dan telah menjalankan hukuman disiplin dan/atau kode etik profesi Polri.

Tingkatkan Kerjasama Bidang Kehumasan

BD-Kediri Kota- Dalam meningkatkan kualitas pencapaian kinerja di bidang kehumasan, Subbag Humas Polres Kediri Kota menggelar pertemuan dengan seluruh bagian humas jajaran di 8 Polsek Polres Kediri Kota, Kamis (18/3).

Dalam pertemuan tersebut Kasubbag Humas Polres Kediri Kota, AKP Anwar Iskandar menyampaikan bahwa hal penting yang perlu ditingkatkan di humas adalah kecepatan penyampaian informasi.

"Tidak hanya cepat tapi juga akurat, sebab saat ini Polres Kediri Kota memiliki dua media yang sama-sama jalan yakni Majalah Bhayangkara Dhahanapura dan website www.polreskedirikota.com.

Langkah ini sesuai dengan penerapan UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi publik. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama semua jajaran humas di polsek-polsek," terang Anwar. **(BD-1)**





Pertandingan Eksibisi Tenis Lapangan Membangun Kebersamaan



BD-Kediri Kota - Untuk mempererat kerukunan antara umat beragama di Kota Kediri yang sudah terjalin sejak tahun 2000 an, Polres Kediri Kota mengadakan pertandingan eksibsi tenis dengan melibatkan TNI, tokoh agama dan tokoh masyarakat di lapangan tenis Pemkab Kediri, Sabtu (14/3).

Dalam pesan sambutan membuka kegiatan ini, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin menyatakan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk mempererat silaturrohim dan bukan semata-mata bertanding menentukan siapa juarannya.

Selain itu, AKBP Bambang W Baiin juga melakukan sosialisasi kepada tokoh agama dan masyarakat bahwa Kota Kediri saat ini sedang dalam ancaman narkoba. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dari semua pihak untuk menanggulanginya," Dan kemarin kita baru menangkap jaringan dobel L dengan barang bukti ratusan ribu," pungkasnya.

Sementara itu menurut H. Ustman Arif Ketua Paguyuban Tenis TNI, Polri, tokoh agama dan tokoh masyaakat ini dibentuk pada 2012 lalu, tujuanya untuk menjalin komunikasi mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Kota Kediri **(BD-1)**







PERAN KEPOLISIAN DALAM PELAKSANAAN UU NO. 11 TAHUN 2012 TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN DIVERSI

Oleh: AKP **DIDIT PRIHANTORO**, S.H., M.H.

***** Para pembaca budiman dimanapun berada semoga berkah dan barokah serta kebahagiaan ada pada pembaca sekalian dan ALLAH SWT senantiasa melimpahkan kurunia, kesehatan, rizky dan waktu yang barokah sehingga pada saat ini dapat menyempatkan waktu membaca tentang perkembangan hukum yang penulis sisipkan disela sela halaman majalah BHAYANGKARA DHAHANAPURA yang merupakan media informasi Polres Kediri Kota.

Pada jumpa kita bulan ini penulis mencoba menyalurkan aspirasi pengetahuan hukum terkait Permasalahan Anak Berhadapan dengan Hukum yang mana akhir-akhir ini makin banyak dibicarakan beberapa lapisan masyarakat luas yang ingin memperoleh rasa keadilan sejati.

Sorotan penjatuhan hukuman yang tidak sepadan dengan perbuatan yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan hukum melakukan kejahatan terhadap anak sebagai korban atas kejahatan yang dilakukan oleh anak.

Dari sisi hukuman yang dijatuhkan kepada anak yang berhadapan dengan hukum pada kebanyakan beberapa kasus susila dikembalikan kepada orang tuanya atau dititipkan di sebuah pondok atau tempat penampungan yang ditunjuk oleh pengadilan berdasarkan MOU yang ada sesuai perundang-undang yang berlaku saat ini.

Disisi lain terhadap anak yang menjadi korban kekerasan seksual atau kejahatan lain yang seharusnya mendapat perlindungan hukum. Namun yang didapat adalah dirasa tidak adilnya putusan peradilan yang ada karna dampak traumatik maupun beban psikologi yang berkepanjangan terhadap anak maupun keluarganya yang menjadi korban kejahatan yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan hukum. Untuk itu marilah kita simak bersama pemberlakuan undang-undang no.11 tahun 2012 yang mulai diberlakukan pada 01 Agustus 2014, untuk itu pelaksanaan diversi dalam penanganan anak berhadapan dengan hukum sangatlah berkaitan dengan peranan Kepolisian selaku garda terdepan proses penyidikan.

Beberapa kejadian tindak kejahatan yang dilakukan oleh anak yang berhadapan dengan hukum seperti kasus-kasus Narkoba, pencabulan, pemerkosaan, penganiayaan, dan pencurian yang terjadi, jumlahnya makin meningkat dari hari ke hari. Oleh krn itu perlu upaya penanganan yg lebih komprehensif.

Kasus yg dihimpun Satreskrim Polres Kediri Kota sejak th 2011-2014 terdapat 132 kasus, dengan penyelesaian sekitar 65 kasus (P21), 57 kasus Alternative Dispute Resolution/dicabut/ diselesaikan oleh para pihak (korban dan anak / keluarganya yang berhadapan dengan hukum) , sisanya lidik dan sidik yg ada kemungkinan dapat di diversi atau di lakukan Restorative Justice.

Masih banyak anak tetap menderita mental, fisik dan sosial sehingga mereka menjadi korban pelaksanaan sistem peradilan pidana dan penerapan hukum yg berkaitan dgn anak.

Anak Berhadapan dengan Hukum (Psl 64 UU No. 23 th 2002 ttg PA) meliputi anak yg berkonflik dgn hukum dan anak korban Tindak pidana.

ABH adalah anak yg melakukan tindak pidana . tindak pidana adal;ah merupakan perbuatan yg dilarang dgn ancaman sanksi, yg diatur dlm KUHP maupun di luar KUHP seperti Narkotika dll.

TERKAIT DENGAN UNDANG - UNDANG NO 3 TAHUN 1997 TENTANG PENGADILAN ANAK
Anak adalah orang yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah kawin.
Anak adalah orang yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah kawin.
Pemidanaan anak seharusnya dicegah krn penahanan dan pemidanaan thd anak merupakan upaya terakhir.
Anak Usia dibawah 12 th, korban dalam proses, pelaku tdk boleh ditahan dan demi keselamatan, dititipkan ke lembaga pendidikan /Sosial.
Harus ada perlakuan khusus terkait KUHAP maupun hukum Umum (Lex generalis).
UU 3 th 1997 dan UU 23 th 2002 ttg PA (Lex specialis derogate lex generalist).

Tidak selalu perbuatan dibawa ke Pengadilan jika kategori ringan, berupa pelanggaran, proses hukum formal hrs dihindari untuk menjaga stigmatisasi , trauma dan dampak negatif proses peradilan formal.
Hukum pidana/alternatif berupa tindakan Menggunakan pendekatan edukatif/ keterampilan
Kejahatan yg dilakukan anak terkait dengan yg dirumuskan dalam KUHP maka Hukumannya dikurangi ½ hukuman orang dewasa.

Namun dlm pelaksanaan ada beberapa alternative untuk pelaksanaan putusannya al :
- dikembalikan ke orang tua
- dibina oleh Negara untuk dididik
- dibina untuk kegiatan pelatihan kerja
- di serahkan ke depsos, diknas atau pembinaan dan latihan kerja.

Dalam hal pelaksanaan Penyidikan diberlakukan sbb :
- Petugas Penyidik (Khusus anak. Biasa, PPNS)
- Prosedur khusus-ramah anak
- Penangkapan-kuhap 1x24 jam
- penahanan sesuai kuhap berdasarkan bukti awal dan pertimb anak dan masy.
- tempat –d` ipisah dari orang dewasa
- jangka waktu sidik 20 dan 10 hari dan 20 dan 30 hari

Bantuan hukum
- Hak utk setiap thp riksa.
- wajib diberitahukan ttg bantuan hokum.
- prodeo (pasal 56 KUHAP).

Pasal 44,45 UU 3 th 1997
Penyidikan anak
- wewenang tahan anak jika ada bukti yg cukup
- paling lama 20 hari
- dpt diperpanj ke jpu 10 hari
- pasal 59 uu 23 th 2002 ttg kewajiban pemerintah beri perlind khusus thd ABH.

Tugas dan fungsi Bapas:
dampingi ABH, pembinaan klien pemasy, pembuatan litmas dan pengawasan klien pemasy. **(bersambung)**



Gandeng Bhabinkamtibmas, BNN Serukan Gerakan Rehabilitasi 100.000 Penyalahguna Narkoba





BD-Kediri Kota - BNN Kota Kediri bersama Polres Kediri Kota kembali memberikan Penyuluhan P4GN pada Bhabinkamtibmas Polres Kediri Kota (30/3).

Kegiatan ini bertujuan agar seluruh Bhabinkamtibmas yang ada di wilayah hukum Polres Kediri Kota mampu menjadi ujung tombak sekaligus kepanjangan tangan BNN Kota Kediri.

Tujuanya menyelamatkan korban narkoba melalui rehabilitasi dan penanganan korban penyalahgunaan narkoba materi terkait rehabilitasi disampaikan Kasi Pencegahan, Kompol Sudarto dan AKP DN Indrawati, SH.

“Tidak hanya korban narkotika tetapi korban obat keras seperti double L juga harus diselamatkan melalui rehabilitasi dan peran serta Bhabinkamtibmas ini sangat dibutuhkan,” terang Sudarto hadapan puluhan Babinkamtibmas Polres Kediri Kota. **(BD-1)**



Pondok pesantren yang mengajarkan Islam yang Rohmatan Lil'alamin

Oleh : **Reza Ahmad Zahid (Gus Reza)**

ISIS Ancaman itu untuk bangsa Indonesia, termasuk diantaranya santri dan juga pondok pesantren. Bagaimana tidak ISIS itu mengajarkan Islam yang anti perdamaian dan itu bertolak belakang dengan prinsip pondok pesantren dan prinsip dakwahnya kaum santri.

Dimana pesantren yang didirikan oleh wali songo itu adalah pondok pesantren yang cinta damai, menghormati budaya dan tradisi para leluhur.

Adapun yang disebarkan oleh ISIS adalah bertolak belakang dengan yang diajarkan oleh wali songo. Pondok pesantren yang mengajarkan Islam yang Rohmatan Lil'alamin ini sekarang sedang dicoba dengan adanya ISIS

Ketika ISIS ada di Indonesia, pondok pesantren bersiap untuk menangkal karena sudah berbeda paham dan berbeda orientasi. Dalam hal ini kalau dari Rabithah Ma'ahidil Isamiyyah(RMI) berusaha untuk menanamkan kembali budaya dan tradisi pondok pesantren. Diantaranya mendatangkan bekerjasama dengan Badan Nasional Penanggulan Terorisme (BNPT). Kami turba ke beberapa daerah di Jawa Timur yaitu Surabaya, Pasuruan dan Malang mengumpulkan pengasuh pondok pesantren untuk mempelajari bagaimana strategi ISIS dan apa bahayannya ISIS, ini yang telah dilakukan oleh RMI Jawa Timur.

Kemudian dari beberapa pengasuh pondok pesantren juga kita gerakkan untuk menangkal ISIS melalui dakwah-dakwah di pengajian – pengajian atau di majelis ta'lim ini yang kami lakukan bersama pengasuh-



pengasuh pondok pesantren yang lain.

Kami juga merasa keberadaan ISIS di Indonesia kalau dibiarkan juga akan merekrut kader-kader yang sangat banyak sekali . Hingga saat ini anggota ISIS di Suriah dan Iraq mencapai 25 ribu, nah jangan sampai kader mereka bertambah di Indonesia, "na'udzubillahimindzalik.

Maka kami dari itu kami mengajak kepada semua komponen masyarakat untuk bersama-sama menangkal terorisme khususnya ISIS bersama-sama karena ini adalah tanggungjawab bersama, bukan hanya tanggungjawab para pimpinan pondok pesantren, tetapi seluruh komponen masyarakat.

Untuk memperketat rekrutmen santri bukanlah sesuatu yang wajib dilakukan oleh pondok pesantren, karena pondok pesantren adalah lembaga yang bertugas memperbaiki masyarakat, jadi siapapun boleh masuk pondok pesantren untuk menimba ilmu dan memperbaiki akhlak, memperbaiki moral.

Akan tetapi yang harus dilakukan pondok pesantren adalah menanamkan budaya dan tradisi Islam nusantara seperti yang telah diajarkan oleh para wali songo.

Kenapa harus pesantren yang dijadikan obyek penyampaian pesan tentang radikalisme ?

Karena memang muara tentang keilmuan menangkal ediologi ISIS adalah pondok pesantren, karena ISIS menebarkan agama Islam yang jelas-jelas bertolak belakang dengan paham agama Islam yang dianut oleh pondok pesantren. Islam cinta damai.

Ketika ISIS masuk Indonesia, mereka menolak semua, sebab dengan serta merta menumpas ajaran yang telah diajarkan wali songo, mereka membuat image bahwa Islam itu adalah agama yang ditakuti, sehingga siapapun yang mendengar kata-kata Islam kemudian takut. Ini bukanlah suatu ajaran di dalam agama Islam, padahal pondok pesantren sebaliknya, pondok pesantren justru mengedepankan Islam cinta damai ketika orang mendengar nama Islam. Ketika orang berinteraksi dengan kaum santri dengan para kiai, yang diharapkan adalah merek merasa nyaman. Mereka merasa tenang damai hidup bersama mereka. Tetapi ketika ISIS datang yang terjadi malah sebaliknya. Orang-orang yang nota bene bukan kaum santri ketika mendengar nama Islam seakan-akan syndrome, jadi merasa ketakutan. Ini sangat merugikan citra Islam di Indonesia khususnya. Jadi tidak ada lagi yang di garda depan untuk menumpas radikalisme dan terorisme beserta paham-paham itu adalah pondok pesantren. **(BD-1)**

BIBINGAN ROHANI KRISTEN

"KRISTUS, YANG SULUNG DARI SEGALA YANG DICIPTAKAN"

(Kolose 1:18)

Pendahuluan:
Terlahir sebagai Sulung merupakan suatu kebanggan dan suatu tanggung jawab. Bangga karena otoritas ada pada si sulung dengan segala kemudahan yang didapat, namun suatu tanggung jawab karena dipundaknya diletakkan keberlangsungan keluarga; kenyamanan hidup dan pertumbuhan iman keluarga. Sulung (bhs Yunani: Eikon dan prototokos) adalah sebuah posisi pertama yang dianugerahkan dan ditempatkan oleh Allah sebagai yang terlahir lebih dahulu menjadi model atau pola untuk yang berikutnya. Apakah keistimewaan menjadi anak sulung? Ia akan mendapat warisan yang paling banyak diantara saudara yang lain; menerima berkat silsilah keluaraga; hak untuk mengatur keluarga; meneruskan tradisi keluarga besar; menerima berkat dan menghantar berkat.

Paskah tahun ini menjadi Paskah yang istimewa bagi kita. Ditengah situasi negara dan lingkungan yang serba penuh dengan kekuatiran, Tuhan ALLAH mengingatkan agar kita jangan lupa memberi tempat kepada-NYA untuk memakai hati dan hidup kita menjadi alat-NYA, menjadi bejana yang hidup di masa modern ini. Semangat dan teladan pengorbanan Kristus sedang dinyatakan melalui hidup Kita.

Secara Etimologi, pengertian Paskah (bhs Ingris: Passover) tergambar dalam tiga pemahaman. Pertama; Paskah Perjanjian Lama (bhs Ibrani Pesakh yang artinya terlewati) adalah peringatan keluarnya bangsa yahudi dari perbudakan mesir selama kurang lebih 450 tahun yang dipimpin oleh Musa menuju negeri Perjanjian Kanaan; dimulai dengan diberikannya sepuluh Tulah/hukuman bagi bangsa mesir yang memperbudak bangsa Israel yang intinya menyatakan bahwa Allah yang Sulung sangat mengasihi umat setia-Nya. Tulah terakhir adalah kematian bagi setiap anak sulung dari segala macam ciptaan. Namun malaikat maut itu akan melewati setiap rumah yang tiang ambang pintunya (kusen pintu) dilumuri dan disapukan darah domba, sementara yang tidak jelas akan terdengar jerit pedih karena ditinggalkan anak sulung mereka. Anak domba di korbankan untuk menggantikan posisitersebut; sehingga selamatlah setiap orang.

Kedua; Paskah Perjanjian Baru adalah



Pdt. Noto Sumarto

suatu tindakan Allah untuk memberikan anak-Nya yang sulung dan satu-satunya yaitu Yesus Kristus menjadi "Domba yang di korbankan" diatas kayu salib menjadi tebusan bagi semua dosa manusia di dunia. Seperti kutipan dari Alkitab: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16)"

Ketiga; Paskah modern adalah pemaknaan semangat pengorbanan dalam hidup sehari melalui profesi dan keimanan orang percaya. Apa yang dilakukan dalam dunia kerja menjadi wujud mengenakan Kristus dalam pola hidup; pola kerja; pola hubungan dan pola iman orang percaya yang juga tertulis dalam Roma 13:14 " Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya"

APAKAH YANG ALLAH KATAKAN MELALUI PASKAH ?

Dalam situasi kondisi yang serba bergerak global; Tuhan ALLAH menitipkan empat kunci yang yang menyatakan bahwa Kristus adalah yang sulung dari segala yang diciptakan:

PERTAMA, ALLAH MENDAMAIKAN DUNIA MELALUI TUHAN YESUS KRISTUS
Ketika berbagai persoalan, baik bencana alam maupun bencana-bencana sosial lainnya, berita Paskah menyeruak kembali dan datang menyapa manusia. Paskah adalah, ketika Allah memberikan pengharapan di tengah keputusasaan, optimisme di tengah pesimisme, pembebasan di tengah perbudakan dosa, kehidupan di tengah kematian, kesatuan di tengah perpecahan yang terjadi agar manusia tetap tegar di masa sukar. "Allah telah mendamaikan diri-Nya dengan manusia, dan dengan seluruh ciptaan-Nya" (2 Korintus 5:19) adalah berita Paskah paling kuat di tahun ini, ketika budaya konflik dan peperangan di antara sesama, dan pencemaran terhadap alam masih tetap dianut dan dipraktekkan secara luas oleh masyarakat kita. Allah mendemonstrasikan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian adalah wujud pengesahan Allah terhadap kehidupan, yaitu betapa berharganya kehidupan, dan karena itu tidak boleh disia-siakan. Apakah kita sudah sungguh menghargai arti kehidupan kita?

KEDUA, HUBUNGAN YANG BARU ANTARA ALLAH DAN MANUSIA
Kebangkitan Kristus menciptakan hubungan baru antara Allah dengan manusia dan dengan seluruh ciptaan-Nya. Kristus adalah Pusat hubungan baru itu. Ia bahkan disebut sebagai Yang sulung dari seluruh ciptaan, sebagaimana dikatakan dalam Kolose 1:18: "Ialah kepala Tubuh, yaitu Jemaat. Ialah Yang sulung, Yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu." Itu tidak berarti, Kristus Yang bangkit itu identik dengan seluruh makhluk ciptaan, kendati di dalam kebebasan dan kedaulatan-Nya Ia bisa saja menyamakan diri dengan makhluk ciptaan tersebut. Justru itulah makna mendalam dari inkarnasi, ketika Allah memilih menjadi manusia. "Sulung" (Yn.:prototokos) adalah penegasan bahwa Kristus adalah "Yang Sulung Itu Sendiri". Sebagai demikian, "di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu"(ay.16), yang juga berarti, Ia berkuasa atas segenap ciptaan. Bahwa Ia "Yang pertama bangkit dari antara orang mati", semakin menegaskan keutamaan Kristus, sekaligus menjadi dasar pemahaman dan keyakinan

akan kebangkitan orang mati. Kalau Kristus adalah Yang sulung dari segala ciptaan, maka "jemaat" adalah tipe awal (prototype) dari kemanusiaan baru yang sudah diperbaharui oleh Kebangkitan. Sebagai demikian, setiap orang percaya berkewajiban meneruskan amanat kehidupan ini kepada segala makhluk. Ini melahirkan pengharapan akan makna hidup baik di masa kini, maupun nanti.

KETIGA, GEREJA HARUS MENYUARAKAN KEPRIHATINAN TERHADAP KONDISI DUNIA MODERN

Gereja-gereja harus menyatakan keprihatinan mendalam terhadap makin terganggunya keutuhan ciptaan di bumi Indonesia. Hal itu terlihat misalnya dalam hal makin masifnya perusakan dan kerusakan lingkungan yang di dalamnya kita tinggal. Pertikaian seputar kepemilikan tanah dan akses terhadap sumber daya alam yang makin kritis memperlihatkan bahwa kita memang sedang terancam oleh berbagai kekuatan global (global force): persoalan demografi, sumber daya alam, globalisasi dan perubahan iklim. Rumitnya mengatasi dualisme kepemimpinan dan begitu mudahnya kepentingan-kepentingan merampok loyalitas kita. Siapakah gereja itu? Gereja bukan hanya gedung yang menjulang tinggi dengan tanda salib diatasnya, pemimpin dengan tata pemerintahan gerejanya; tetapi gereja adalah juga setiap pribadi yang percaya dan mengaku Kristus sebagai Tuhan-Nya dan hidup setia dengan komitnebnya dan Gereja adalah juga sekumpulan atau persekutuan orang yang telah dipanggil keluar dari gelap menuju terang-Nya yang ajain (1 Petrus 2:9).

KEEMPAT, PASKAH ADALAH WADAH KONSILIASI MANUSIA

Dalam keadaan seperti ini, orang percaya sebagai tipe awal kemanusiaan baru dipanggil untuk memahami secara baru makna pemberian mandat, "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."Berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. (Kejadian 1:27-30). Frasa "Berkuasalah, penuhilah... taklukkanlah", bukan sebagai akta eksploitasi terhadap alam ciptaan-Nya, tetapi justru sebagai jurukunci yang setia memelihara dan mengelolanya secara bertanggungjawab. Peristiwa Paskah itulah justru yang memberikan harapan dan semangat baru melalui pendamaian dan rekonsiliasi sejati yang diprakarsai Allah ke atas manusia dan seluruh makhluk ciptaan-Nya. Alhasil, penebusan, tidak saja mendamaikan manusia dengan pencipta-Nya, tetapi juga mendamaikan manusia dengan seluruh ciptaan Allah. Oleh karena mari mulai berbenah diri dan menjadi bagian dari karya penebusan Allah.

"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya" (Mazmur 19:2)

Solidegratia, segala puji, hormat hanyalah untuk kemuliaan nama-Nya.

Bantaran kali berantas Kediri,
23 Maret 2015
Dalam kemurahan-Nya
Pdt. Noto Sumarto
Gembal sidang Gereja Baptis Indonesia SAHABAT Kediri
Jln. Mayjend Sungkono no 26 Kediri
Telp. 0354 699809/ HP 085 257192200
Email: nsumarto@gmail.com





PT. GUDANG GARAM Tbk.
KEDIRI - INDONESIA

GUDANG GARAM
PEDULI KELUD













BANTUAN SARANA PIPANISASI AIR BERSIH DARI SUMBER AIR KALI CAWANG KE DUSUN LAHARPANG DESA PUNCU KAB. KEDIRI SEPANJANG ±4,5KM